

**PERAN ROTASI *PARTNER* AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**IRODATUL FAHMI
NIM. 19.52.21.285**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PERAN ROTASI *PARTNER* AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2021)**

SKRIPSI

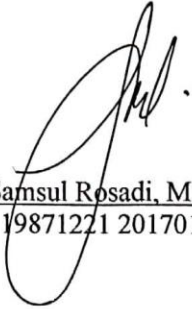
Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Irodatul Fahmi
NIM. 19.52.21.285

Sukoharjo, 14 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing


Samsul Rosadi, M.Si
NIK. 19871221 201701 1 165

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irodatul Fahmi
NIM : 195221285
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“PERAN ROTASI PARTNER AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2021”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 14 Maret 2023



Irodatul Fahmi

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irodatul Fahmi
NIM : 195221285
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi saya yang berjudul **“PERAN ROTASI PARTNER AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2021”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data laporan keuangan perusahaan *go-public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari *www.idx.com* dan *website* perusahaan terkait. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 14 Maret 2023



Irodatul Fahmi

Samsul Rosadi, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Irodatul Fahmi

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Irodatul Fahmi, NIM: 19.52.2.1.285 yang berjudul:

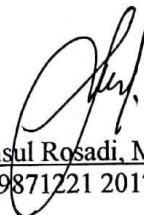
“PERAN ROTASI *PARTNER* AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2021”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 14 Maret 2023
Dosen Pembimbing Skripsi


Samsul Rosadi, M.Si
NIK. 19871221 201701 1 165

PENGESAHAN

**PERAN ROTASI PARTNER AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2021)**

Oleh:

IRODATUL FAHMI
NIM.19.52.21.285

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 3 April 2023 M / 12 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19830523 201403 2 001



Penguji II
Usnan, S.E.I., M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001



Penguji III
Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.
NIP. 19860625 201403 2 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(QS Al-Insyirah: 5-6)

“Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang
ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua ini
milik Allah dan sungguh kepada Nya lah kita kembali”.
(QS Al-Baqarah: 155-156)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al Insyirah: 6)

*“Great things are not done by impulse, but by a series of small things
brought together.”*
(Vincent van Gogh)

“Seorang pemuda tidak akan sia-sia kecuali dengan empat perkara; agama,
amanah, menjaga diri, dan kesungguhan”.
(Imam Syafi’i)

“Yakinlah atas prosesmu, sertakan Allah dalam langkahmu, ikhlaslah dengan
segala ketetapan-Nya, jatuh dan bangkitlah karena angan-angan tanpa ikhtiar tak
akan mewujudkan mimpimu”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas segala kenikmatan, keberkahan, kemudahan, serta limpahan kerunia-Nya selama penulis berjuang untuk mendapatkan apa yang dicita-citakan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta.
2. Segenap *civitas* akademika Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Almamater Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Teman-teman Akuntansi Syariah H angkatan tahun 2019.
5. Sahabat yang selalu menemani disaat senang maupun susah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Rotasi *Partner* Audit Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2021”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa telah mendapatkan dorongan, dukungan serta bimbingan dari banyak pihak dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah.
4. Anim Rahmayati, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Syariah dan Akuntansi Syariah.
5. Fitri Laela Wijayati, S.E, M.Si, selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.
6. Devi Narulitasari, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.

7. Samsul Rosadi, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan, dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Zulfanita Dien Rizqiana, S.Stat, M.Si selaku Dosen Statistika Manajemen Bisnis Syariah yang telah memberikan ilmu, perhatian, dan bimbingan untuk membantu penulis dalam pengerjaan skripsi.
9. Farah Nilawati, S. Sos., M. Pd selaku Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan pengalaman kepada penulis.
10. Bapak Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
11. Kedua orang tua, Ayah Wahyudi dan Ibu Sri Wiyati yang telah terlebih dahulu berpulang ke *rahmatullah*, terima kasih atas segala restu serta pelajaran hidup yang telah orang tua penulis ajarkan sehingga memotivasi penulis menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri. Semoga penulis dapat terus membanggakan dan mewujudkan harapan orangtua.
12. Bapak Sumarno dan Ibu Supartini beserta keluarga yang sudah memberikan semangat, doa, dan restu dalam setiap ujian yang penulis lakukan.
13. Kakak tercinta Uswatun Hasanah, A.Md.Far., Fitri Nur Azizah, A.Md.Kom., dan Ulul Azmi, S.Sos., serta adikku Lutfi Rizalul Fiqri yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis dapat terus memberikan contoh yang baik dan

selalu menginspirasi kepada keluarga.

14. Sahabat Otak-otak udang yaitu Ayu, Eka, Finka, dan Erna, terima kasih telah kebersamai dan selalu memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
15. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas semua hal baik yang telah diberikan, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of partner auditor rotation as an independent variable, KAP rotation, tenure, return on assets, cash flow from operating activities, leverage, auditor partner reputation, assets, previous year's accruals, market to book ratio and loss as control variables on audit quality using the research object, namely BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2011-2021 period which have met the criteria.

The sample in this study after going through certain criteria resulted in 172 state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2011-2021 period. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. The data analysis used in this study is the Eviews panel data regression analysis software.

Based on data analysis with panel data regression, the results show that the independent variable auditor partner rotation has a positive effect on audit quality. Control variables tenure, loss, return on assets, market to book ratio and auditor partner reputation have no effect while cash flow from operating activities, leverage, assets, KAP rotation and previous year's accruals have a negative effect on audit quality in BUMN companies listed on the Stock Exchange Indonesia (IDX) in the 2011-2021 period.

Keywords: *audit quality, auditor partner rotation, KAP rotation, tenure, return on assets, cash flow from operating activities, leverage, auditor partner reputation, assets, previous year's accruals, market to book ratio and loss*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh rotasi *partner* auditor sebagai variabel independen, rotasi KAP, *tenure*, *return on asset*, *cash flow from operating activities*, *leverage*, reputasi *partner* auditor, *asset*, akrual tahun sebelumnya, *market to book ratio* dan *loss* sebagai variabel kontrol terhadap kualitas audit dengan menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2021 yang telah memenuhi kriteria.

Sampel pada penelitian ini setelah melalui kriteria tertentu menghasilkan 172 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2011-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak analisis regresi data panel *Eviews* .

Berdasarkan analisis data dengan regresi data panel menunjukkan hasil bahwa variabel bebas rotasi *partner* auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Variabel kontrol *tenure*, *loss*, *return on asset*, *market to book ratio* dan reputasi *partner* auditor tidak berpengaruh sedangkan *cash flow from operating activities*, *leverage*, *asset*, rotasi KAP dan akrual tahun sebelumnya berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2021.

Kata Kunci: kualitas audit, rotasi *partner* auditor, rotasi KAP, *tenure*, *return on asset*, *cash flow from operating activities*, *leverage*, reputasi *partner* auditor, *asset*, akrual tahun sebelumnya, *market to book ratio* dan *loss*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7

1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Jadwal Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	8
2.1.2 Kualitas Audit.....	9
2.1.3 Rotasi <i>Partner</i> Audit	12
2.2 Penelitian Yang Relevan	15
2.3 Kerangka Berpikir	16
2.4 Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	20
3.2 Jenis Penelitian	20
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel	21
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3.4 Data dan Sumber Data.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22

3.6 Variabel Penelitian	23
3.7 Definisi Operasional Variabel	23
3.8 Teknik Analisis Data	27
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	28
3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	28
3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	29
3.8.4 Uji Asumsi Klasik	30
3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel	31
3.8.6 Uji Ketepatan Model	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Penelitian	35
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	36
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel	43
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	45
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	47
4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel	50
4.2.6 Uji Hipotesis	53
4.3 Pembahasan dan Hasil Analisis Data	56
4.3.1 Pengaruh Rotasi <i>Partner</i> terhadap Kualitas Audit	56

4.3.2 Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Kualitas Audit.....	61
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Keterbatasan	65
5.3 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	15
Tabel 3.1 Penentuan Sampel Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional.....	23
Tabel 4.1 Kriteria Sampel.....	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.3 Distribusi Variabel <i>Dummy</i>	38
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	43
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	44
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i>	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Glejser.....	50
Tabel 4.13 Uji <i>Regresi Fixed Effect Model</i>	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.16 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.17 Distribusi Variabel <i>Dummy</i> Rotasi <i>Partner Auditor</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 4.1 Distribusi Rotasi <i>Partner</i> Auditor	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	75
Lampiran 2: Daftar Sampel Penelitian	76
Lampiran 3: Data Mentah Variabel Dependen dan Independen	77
Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif	91
Lampiran 5: Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM)	92
Lampiran 6: Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	93
Lampiran 7: Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM)	94
Lampiran 8: Hasil Uji Chow	895
Lampiran 9: Hasil Uji Hausman	895
Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas	895
Lampiran 11: Hasil Uji Autokorelasi	96
Lampiran 12: Hasil Uji Multikolinearitas	96
Lampiran 13: Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
Lampiran 14: Hasil Uji Koefisien Determinasi	98
Lampiran 15: Hasil Uji F	98
Lampiran 16: Hasil Uji t	98
Lampiran 17: Cek Plagiarisme	102
Lampiran 18: Daftar Riwayat Hidup	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi Indonesia perusahaan BUMN mempunyai peranan penting, salah satunya yakni berperan dalam lokomotif yang menggerakkan perekonomian dan meningkatkan pendapatan negara (Muaqilah *et al.*, 2021). Setiap perusahaan BUMN merupakan entitas pelaporan yang memiliki kewajiban mengadakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas kegiatan operasional perusahaan (Syadiah & Siswanto, 2022). Laporan keuangan bermanfaat sebagai sumber informasi bagi pemegang saham, maka perlu dilakukan audit yang bertujuan agar informasi yang disajikan dalam *annual report* perusahaan lebih relevan dan andal bagi penggunaannya (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020).

Audit dan laporan keuangan saling terkait, karena tujuan audit adalah untuk memberikan pendapat independen dan untuk memastikan kebenaran dan keakuratan informasi yang dipaparkan dalam *annual report* suatu entitas (Basworo *et al.*, 2021). Dalam hal ini, kualitas audit mencerminkan kecakapan seorang auditor untuk mendapatkan dan mengungkapkan pelanggaran (Siregar & Elissabeth, 2018). *Audit quality* dapat diukur dengan beberapa pendekatan, diantaranya dengan menggunakan kualitas laba sebagai proteksi pengukurannya (Ardani, 2017). Semakin besar kualitas laba dari suatu emiten membuktikan bahwa emiten tersebut memiliki kualitas audit yang baik begitupun sebaliknya (Prabowo & Wibawa, 2021). Sedangkan kualitas laba dalam penilaiannya dapat menggunakan indikator manajemen laba, menggunakan *proxy discretionary accruals*, semakin besar nilai *discretionary accruals* mengindikasikan adanya penyalahgunaan atau *earning*

management (manajemen laba) yang dijalankan oleh suatu entitas (Ardani, 2017). Ketika nilai DAC positif menandakan bahwa manajemen melakukan *maximizing income* sedangkan jika nilai DAC bernilai negatif menunjukkan adanya tindakan manajemen untuk melakukan *minimizing income*, namun nilai DAC yang baik merupakan yang mendekati angka 0 (nol) (Rohmaniyah & Khanifah, 2018). Selain itu kualitas audit juga dilihat dari semakin baiknya opini yang dihasilkan (Yustari *et al.*, 2022).

Banyak perusahaan BUMN yang mendapatkan opini WTP, tetapi beberapa perusahaan mengalami kasus permasalahan keuangan (Pertamy & Lestari, 2018). Kasus yang pertama, kasus PT Asuransi Jiwasraya pada laporan keuangan tahun 2018, perusahaan mengumumkan kegagalan dalam membayar hutang kepada nasabah sebesar Rp 802 miliar diduga penyebabnya adanya tindakan *fraud* (Hutapea & Ghozali, 2022). Yang kedua, kasus PT Kimia Farma yang memiliki laba bersih 132 miliar rupiah, Bapepam menilai laba bersih tersebut berlebihan dan adanya indikasi *fraud* (Kencana, 2015). Yang ketiga, Skandal PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengklaim telah mencapai kinerja keuangan yang sangat baik pada periode terakhir 2018 dengan laba bersih \$809.000, namun 2 dewan komisaris perusahaan menolak menandatangani laporan keuangan yang diindikasikan adanya tindakan *fraud* (Nurhayati, 2022).

Kemudian ada PT Waskita Karya untuk kasus dugaan korupsi dimana dana PT Waskita Beton Precast digunakan periode 2016 – 2020, diduga melakukan berbagai penyalahgunaan. Total kerugian keuangan negara yang dalam hal ini sebesar Rp 2,5 triliun (Nufus, 2022). PT Timah Tbk juga terjerat kasus manipulasi

laporan keuangan pada kuartal I periode tahun 2015 dengan kondisi baik, realitanya laba operasi pada laporan keuangan semester I mengalami kerugian sebesar 59 miliar (Ramadhan, 2017).

Kegagalan audit pada *annual report* yang diperiksa oleh *partner* auditor tersebut menunjukkan pelanggaran kode etik serta standar yang sudah ditetapkan berakibat buruk terhadap kualitas audit yang dihasilkan (Sitompul *et al.*, 2021). Pada prinsipnya, baiknya hasil kualitas audit dapat terjadi jika auditor mentaati standar kode etik akuntan dan prinsip audit, bebas dan tidak memihak (*independen*), mematuhi hukum dan etika profesi (Yolanda *et al.*, 2019). Dengan adanya kualitas audit yang baik dapat membantu akuntan menjaga kepercayaan publik dan mencegah penyimpangan akuntansi dan salah saji material dalam laporan keuangan (Yolanda *et al.*, 2019). Pelanggaran akuntansi dan salah saji yang mempengaruhi kualitas audit dapat diselesaikan menggunakan *agency theory* (Permatasari & Astuti, 2019).

Agency theory menjelaskan kemunculan konflik kepentingan yang timbul antara *principal* dan *agent* akibat adanya *information asymmetry* (Yolanda *et al.*, 2019). Dalam *agency theory*, dengan kehadiran pihak independen sebagai penengah berperan sebagai solusi atas konflik kepentingan tersebut (Fitriani, 2014). Literatur audit menunjukkan bahwa kualitas informasi keuangan yang disajikan perusahaan bergantung pada kualitas audit yang dipengaruhi faktor lain, diantaranya adalah rotasi *partner* audit (Kalanjati *et al.*, 2019). Rotasi *partner* audit merupakan pergantian *partner* auditor yang telah mencapai batas waktu maksimal untuk

mengaudit klien yang akan memberikan pandang baru, agar audit yang dilakukan lebih berkualitas dan objektif (Pertiwi & Erinoss, 2020).

Rotasi *partner* auditor mampu meningkatkan independensi auditor dan kualitas laporan keuangan, karena rotasi *partner* auditor diyakini dapat meminimalisir kegagalan dalam proses audit (Prabowo & Wibawa, 2021). Dalam aturan akuntan publik terdapat ketentuan bahwa seorang auditor wajib melakukan pergantian auditor dan dibatasi masa perikatannya (Irianto *et al.*, 2014). Rotasi KAP dan *partner* auditor, diatur dalam PMK Nomor 17/PMK.01/2008, mengatur tentang kurun waktu kerjasama Kantor Akuntan Publik (KAP) serta *auditor partner* (AP) terhadap *auditee* (Lesmanawati & Sumarni, 2017). Akibat adanya rotasi *partner* audit yakni mengurangi skeptisisme profesional dari *partner* auditor (Oktavia & Challen, 2022).

Rotasi auditor perlu dilakukan perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari pengguna laporan keuangan, rotasi yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan independensi auditor dan kualitas audit (Ayuni & Handayani, 2023). Namun terkadang perusahaan dalam mengganti auditornya, memilih *partner* auditor baru yang mempunyai hubungan dengan auditor pendahulu, namun kemampuan auditor menjadi salah satu alasan perusahaan tidak merotasi auditornya, hal ini dapat menimbulkan kecurigaan atas dasar perikatan yang lama (Ardani, 2017).

Dalam penelitian Kalanjati, *et al.* (2019) memperoleh hasil bahwa rotasi AP berdampak positif terhadap *audit quality*, yang dalam penelitian menjelaskan bahwa rotasi pada tingkat AP mampu meningkatkan *audit quality* (kualitas audit).

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Permatasari & Astuti (2019) yang menunjukkan bahwa adanya rotasi *partner* auditor mempengaruhi kualitas audit, dalam artian akibat adanya rotasi pada tingkat *partner* auditor dapat menjadi jawaban atas keterikatan berlebihan yang terjalin antara *auditee* dengan auditor yang dapat memperburuk kualitas audit. Hal ini berbanding terbalik pada hasil penelitian Sitompul, *et al.* (2021) dalam penelitiannya menghasilkan bukti rotasi AP memiliki pengaruh baik atau tidaknya kualitas audit, semakin lama perusahaan tidak merotasi *partner* dengan kualitas atas audit yang dilakukan memberikan manfaat pada semakin baik jika dibanding antara seringnya merotasi *partner*.

Dalam penelitian ini akan menggunakan rotasi KAP, *tenure partner* auditor, *cash flow from operating activities* (CFO), *return on asset* (ROA), *leverage*, *asset* (LnTA), *Loss*, akrual tahun sebelumnya (*lagta*), *book to market ratio* (BTM) dan reputasi *partner* auditor (*BIG4*) (Kalanjati *et al.*, 2019) sebagai *control variabel*. Dalam penelitian ini digunakan variabel kontrol untuk mengontrol variabel rotasi *partner* auditor dengan rotasi KAP, *tenure partner* auditor, *cash flow from operating activities* (CFO), *return on asset* (ROA), *leverage*, *asset* (LnTA), *Loss*, akrual tahun sebelumnya (*lagta*), *book to market ratio* (BTM) dan reputasi *partner* auditor (*BIG4*) terhadap kualitas audit (Kalanjati *et al.*, 2019).

Penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kalanjati, *et al.* (2019) yaitu Perusahaan BUMN *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2021. Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Rotasi Partner Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi**

Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2021)''.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang penelitian diatas, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat skandal akuntansi yang menyeret KAP ternama dan menurunkan kepercayaan publik terhadap kualitas audit, seperti kasus PT Asuransi Jiwasraya, PT Kimia Farma, PT Garuda Indonesia, PT Waskita Karya dan PT Timah.
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kalanjati,*et al.* (2019) dan Permatasari & Astuti (2019) dengan dilakukannya rotasi *partner* auditor akan mengurangi hubungan istimewa antara auditor dan *auditee* yang dapat mengurangi kualitas audit. Sedangkan pada penelitian Sitompul, *et al.* (2021) menyatakan bahwa rotasi *partner* audit tidak berpengaruh terhadap baik atau tidaknya kualitas audit.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya menguji pengaruh rotasi *partner* audit terhadap kualitas audit dengan variabel kontrol rotasi KAP, *tenure partner* auditor, *cash flow from operating activities* (CFO), *return on asset* (ROA), *leverage*, *asset* (LnTA), *Loss*, *akrua*l tahun sebelumnya (*lagta*), *book to market ratio* (BTM) dan reputasi *partner* auditor (*BIG4*) dari tahun 2011 hingga 2021 pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah rotasi *partner* audit mempengaruhi kualitas audit?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami pengaruh rotasi *partner* auditor terhadap kualitas audit.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat, antara lain:

1. Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, maka dapat memperluas referensi serta menambah pengetahuan penelitian tentang ujian dan memberikan bukti empiris tentang kualitas ujian di Indonesia, serta memberikan wawasan tentang pengaruh variabel rotasi AP terhadap *audit quality*.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman praktis yang dapat bermanfaat bagi auditor dan KAP dalam memberikan jasa penjaminan mutu, serta bagi perusahaan sebagai pemilik laporan keuangan dan masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory mendefinisikan adanya suatu hubungan yang muncul ketika *prinsipal* memberi wewenang kepada orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa untuknya (Siregar & Elissabeth, 2018b). Menurut *Agency theory* terjadi konflik kepentingan antara *agent* dan *prinsipal* disebabkan oleh masing-masing pihak dimotivasi oleh kepentingan pribadinya (Yolanda *et al.*, 2019). Asimetri informasi menimbulkan kebutuhan pihak ketiga yang independen (*mediator*) untuk meninjau dan mengesahkan laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen, yaitu auditor maka dari itu *agency theory* ditekankan untuk memecahkan dua masalah yang dapat timbul dalam hubungan keagenan (Fadilah & Fitriany, 2021).

Hubungan antara *principal* dan *agent* dapat menciptakan *information asymmetry*, manajer memiliki banyak informasi tentang situasi keuangan sebenarnya dari pemilik (Manto & Lesmana Wanda, 2018). Karena kepentingan kedua belah pihak tidak selalu selaras, konflik kepentingan sering muncul antara prinsipal dan agen yang dipercayakan dengan kekuasaan manajemen bisnis yang memerlukan pihak ketiga dengan sikap independen dalam memverifikasi laporan keuangan yang disiapkan pihak manajemen dan memberikan hasil auditnya (Wardani *et al.*, 2022).

Auditor eksternal ini akan pemeriksaan audit atas *annual report*, yang kemudian terungkap apakah kepercayaan yang diberikan kepada *agent* oleh

principal digunakan untuk kepentingan pribadi agen atau tidak. (Nursihab & Ichi, 2022). Kemampuan auditor untuk mengidentifikasi kesalahan dan kelalaian dalam laporan keuangan, kemampuan untuk mengidentifikasi kesalahan tergantung pada kemampuan auditor, dan keberanian auditor untuk melaporkan kesalahan laporan keuangan tergantung pada kemampuan auditor untuk mengidentifikasi kesalahan tergantung pada independensi merupakan definisi dari kualitas audit (Purnamasari & Negara, 2019).

Agency theory mengakui konflik kepentingan dan termasuk elemen keterasingan dan menunjukkan bahwa insentif informasi, asimetri, dan koordinasi yang melibatkan banyak orang penting dalam memahami bagaimana organisasi bekerja (Hartadi, 2012). Hubungan antara *agency theory* dan *audit quality* digunakan dalam penelitian ini untuk mempertimbangkan interaksi yang timbul atas hubungan pemilik atau pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*), manajemen menyusun laporan keuangan yang akan dievaluasi oleh pihak ketiga atau auditor (Hutapea & Ghozali, 2022). Selama periode audit berjalan ada beberapa faktor yang mampu memperburuk kualitas audit yakni salah satunya periode perikatan yang panjang antara auditor dengan perusahaan maka dari itu diperlukan rotasi auditor pada tingkat *partner* secara *mandatory* agar kualitas audit tetap terjaga (Hutapea & Ghozali, 2022).

2.1.2 Kualitas Audit

Menurut Angelo (1981), untuk dapat mendeteksi suatu pelanggaran dan melaporkannya dalam sebuah sistem akuntansi klien, dapat dipengaruhi oleh bagaimana kemampuan seorang auditor (Siregar & Elissabeth, 2018). *Audit quality*

memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (investor, kreditur dan direktur perusahaan) untuk mendukung pengambilan keputusan, dengan tujuan melindungi kepentingan publik dan kepercayaan publik di pasar modal (Lailatul & Yanthi, 2021). Selain fakta bahwa hasil audit yang diterbitkan oleh auditor dipengaruhi oleh *audit quality* (kualitas audit), kualitas audit menjadi perhatian yang sangat penting sebagai penjamin kebenaran laporan tahunan yang diaudit (Oktavia & Challen, 2022).

Kualitas laba menjadi pengukuran kualitas audit dalam laporan keuangan, jika hasil kualitas audit rendah maka angka laba yang dihasilkan cenderung berkaitan dengan kecurangan dalam penggambaran kondisi keuangan serta operasional perusahaan yang sesungguhnya (Oktavia & Challen, 2022). Dalam penelitian Sisdiyanto, *et al.* (2019) menyebutkan bahwa Scott (2015) mengungkapkan terdapat empat pola manajemen laba, yaitu :

1. *Taking a Bath*

Pola ini dilakukan ketika reorganisasi termasuk pengangkatan CEO baru, yaitu dengan melaporkan kerugian dalam jumlah besar. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan laba di masa mendatang.

2. *Income Minimization*

Pola yang dilakukan pada saat perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga jika laba pada periode mendatang diperkirakan turun drastis, maka hal ini dapat diatasi dengan mengambil laba periode sebelumnya.

3. *Income Maximization*

Pola manajemen laba ini dilakukan pada saat laba menurun. Tindakan *income maximization* bertujuan untuk melaporkan net income yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Pola ini dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang.

4. *Income Smoothing*

Dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang *relative* stabil.

Salah satu pengukuran kualitas laba adalah dengan menggunakan *discretionary accrual* (Priyanti & Dewi, 2019). Ada dua komponen konsep model akrual yaitu *discretionary accruals* (dilakukan sesuai dengan kebijakan atau diskresi pihak manajemen) dan *non discretionary accruals* (tidak dipengaruhi oleh kebijakan atau diskresi manajemen) (Prabowo & Wibawa, 2021). Nilai *discretionary accruals* yang tinggi menunjukkan adanya manajemen laba dengan cara menaikkan laba sehingga menunjukkan kualitas audit yang rendah (Priyanti & Dewi, 2019). Keadaan tersebut menunjukkan bahwa auditor tidak dapat mendeteksi adanya manajemen laba, maka dalam keadaan *ceteris paribus* akan menghasilkan laporan keuangan audit yang berkualitas rendah. Sehingga terdapat hubungan berbanding terbalik antara *discretionary accruals* dengan kualitas audit. (Sari & Darya, 2020).

Nilai *discretionary accruals* yang rendah menandakan manajemen melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan angka laba (*income minimization*) sedangkan nilai *discretionary accruals* yang paling baik adalah

discretionary accruals yang mendekati angka 0 (nol) (Rohmaniyah & Khanifah, 2018). Dalam penelitian Machfuzhoh, *et al.* (2020), menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi yang rendah berdampak terhadap konsekuensi ekonomi yang serius dan memicu adanya manajemen *fraud*. Hasanah & Saputri (2018) menyebutkan bahwa kecakapan *partner* auditor dalam memperbaiki *noise* dan bias serta meningkatkan keandalan informasi akuntansi disini menjadi salah satu penentu kualitas audit.

2.1.3 Rotasi *Partner* Audit

Audit adalah salah satu mekanisme untuk meminimalkan masalah penyedia layanan audit yang berkualitas. Jika kualitas audit tinggi, menjaga independensi penting selama auditor bekerja untuk klien dan berkualitas (Azzahra *et al.*, 2021). Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain kedekatan auditor dengan klien, pengabaian terhadap kesulitan dan hambatan yang mendetail, dan keinginan auditor untuk memuaskan klien (Kalanjati *et al.*, 2019). *Audit quality* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah rotasi audit pada level *partner* audit (Kalanjati *et al.*, 2019). Para akademisi dan praktisi berpendapat bahwa rotasi mitra audit dapat membantu menjaga independensi, objektivitas, dan skeptisisme profesional auditor (R. Sari & Rahmi, 2021).

Posisi jabatan tertinggi dalam perikatan audit dipegang oleh *partner* audit , AP bertanggung jawab atas hubungan klien, AP bertanggung jawab penuh atas audit (Ariana, 2016). Dalam Islam juga sudah menjelaskan mengenai tanggung jawab pemimpin dalam menangani suatu urusan.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْنَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا كُنْتُمْ رَاعٍ وَكُنْتُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ فَكُنْتُمْ رَاعٍ وَكُنْتُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Ibn Umar r.a berkata : saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda : setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang istri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanya perihal tanggung jawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu/pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya (diminta pertanggungjawaban) dari hal hal yang dipimpinnya. (Bukhari, Muslim).

Bahwa setiap orang adalah pemimpin. Karena islam telah menanamkan rasa tanggung jawab kepada setiap manusia tanpa melihat status pekerjaannya. Maka, hakikatnya manusia di dunia ini tidak terlepas dari tanggung jawab, baik itu tanggung jawab terhadap kehidupan sosial maupun tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Bahkan ketika seseorang menjadi pemimpin yang bertanggung jawab atas masyarakat yang lebih besar, ada tanggung jawab tidak sekedar terhadap manusia saja melainkan juga kepada sang pencipta.

Rotasi auditor dapat dianggap sebagai perubahan dalam KAP atau *partner* auditor yang memberikan jasa audit kepada klien mereka (Rafla & Amin, 2021). *Partner* auditor (AP) memiliki tugas untuk mengkonfirmasi kepercayaan dan reputasi publik, baik AP dan kantor akuntan publik tempat auditor bekerja, membuat representasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan (Nizar, 2017). Tujuan rotasi *partner* auditor adalah untuk meningkatkan independensi KAP, proses audit yang berkualitas menghasilkan informasi akuntansi yang akurat bagi pengguna laporan keuangan (Papatungan & Kaluge, 2018).

Isu independensi *partner* auditor merupakan isu terpenting yang muncul dari seberapa lama seorang auditor memberikan jasa audit kepada kliennya (Wea & Murdiawati, 2015). Tujuan penting dari rotasi *partner* audit adalah untuk meningkatkan kualitas audit dengan menjaga independensi pada fakta dan penampilan serta membawa perspektif baru di masalah keterlibatan audit. Selain itu, rotasi mitra dapat menawarkan hasil peer review yang efektif karena mitra baru akan meneliti pekerjaan mitra yang keluar (Martani *et al.*, 2021).

Rotasi *partner* audit membuat auditor baru semakin skeptis dan mempunyai pandangan baru yang hilang akibat hubungan yang lama, rotasi audit membuat auditor lebih objektif karena belum mengenal klien (Priscillia, 2020). Rotasi *partner* audit juga memberikan perspektif kepada klien baru, yang meningkatkan keandalan informasi dan kualitas audit yang dihasilkan (Suciana & Setiawan, 2018). Perputaran *partner* auditor perusahaan diatur dalam POJK No. 13-POJK.03-2017 tentang penggunaan jasa paling lama 3 periode keuangan berturut-turut (Lailatul & Yanthi, 2021). Akuntan publik diwajibkan melakukan *cooling-off* selama 2 tahun, setelah itu auditor diperbolehkan untuk mengaudit kembali perusahaan (Oktavia & Challen, 2022).

Perikatan audit yang dilakukan oleh seorang *partner* auditor pada periode yang lama mengakibatkan tekanan emosional, merusak independensinya dan menciptakan masalah dalam menghasilkan komitmen terhadap kesimpulan auditor yang tidak dapat diandalkan (Fauziyyah, 2020). Jika rotasi *partner* audit diabaikan dan tidak dilaksanakan maka akan mengakibatkan penurunan kualitas audit, jika dilaksanakan rotasi *partner* auditor, maka independensi lebih terjaga saat

melakukan audit yang berdampak positif terhadap hasil audit yang diberikan dalam bentuk opini (R. Sari & Rahmi, 2021). Fenomena tersebut menjadi alasan mengapa rotasi pada level *partner* auditor penting untuk diteliti.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang akan dilakukan tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang bertujuan untuk mengkonfirmasi hasil penelitian tersebut, tetapi sekaligus untuk membandingkannya dengan penelitian sebelumnya. Di bawah ini adalah rangkuman hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya selama penelitian berlangsung:

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Sampel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Dewita & Erinis (2023)	Perusahaan sector real estate dan property periode 2018-2020	Analisis regresi logistik	Variabel <i>audit rotation</i> berpengaruh negative terhadap <i>audit quality</i> .
2	Silaban & Mayangsari (2022)	Perusahaan Perbankan periode 2018-2020	Analisis regresi berganda	Variabel rotasi audit dan <i>audit fee</i> berpengaruh terhadap kualitas audit dengan arah koefisien positif (+).
3	Suhandoyo & Sukarmanto (2022)	Perusahaan manufaktur periode 2016-2020	Analisis regresi berganda	Variabel rotasi audit memiliki pengaruh positif terhadap <i>audit quality</i> .
4	Aisyah, <i>et al.</i> (2021)	Perusahaan manufaktur periode 2012-2014	Analisis regresi logistik	Variabel <i>audit rotation</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit quality</i> .

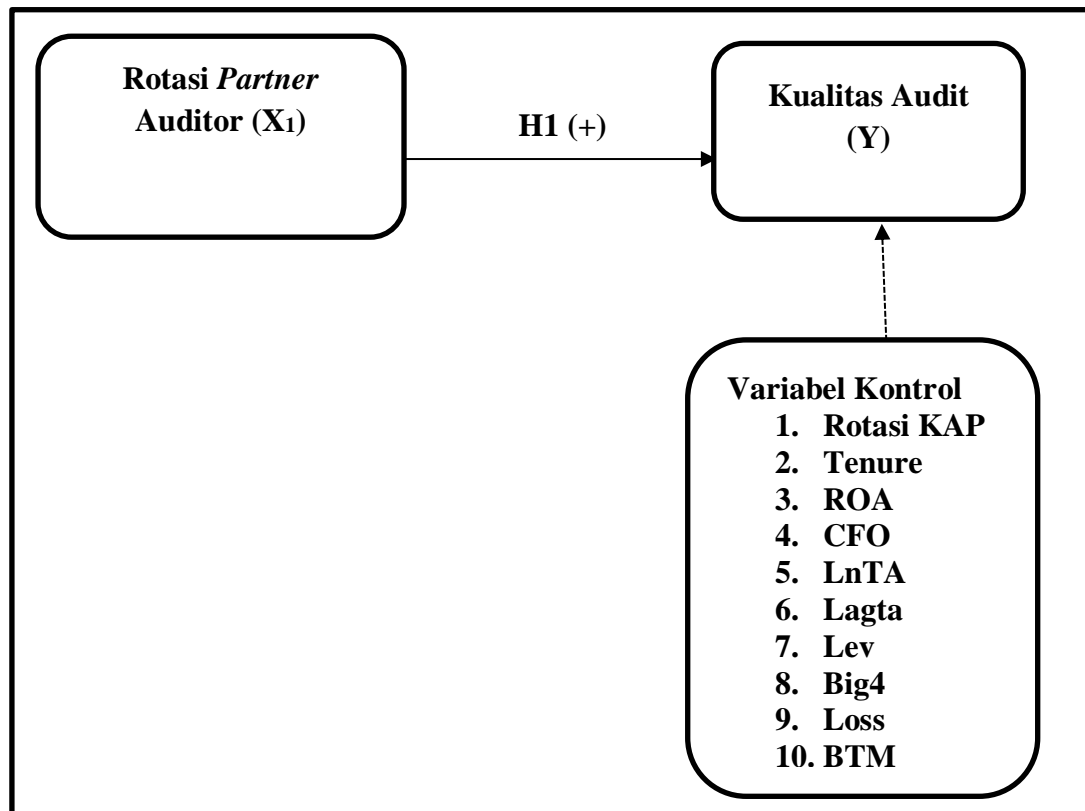
5	Mohapatra, <i>et al.</i> (2021)	Seluruh BEI periode 2011-2017	Analisis regresi berganda	Mitra audit memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit.
6	Pertiwi & Erinoss (2020)	Perusahaan sector keuangan periode 2016-2018	Analisis regresi berganda	Rotasi <i>partner</i> audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen kualitas audit.
7	Kalanjati, <i>et al.</i> (2019)	Seluruh BEI periode 2003-2016	Analisis regresi berganda	Variabel <i>auditor partner rotation</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit quality</i> .
8	Priyanti & Dewi (2019)	Perusahaan komunikasi dan jasa retail periode 2012-2017	Analisis regresi berganda	Variabel rotasi audit memiliki pengaruh negative terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
9	Pertamy & Lestari (2018)	Perusahaan manufaktur periode 2016-2017	Analisis regresi berganda	Variabel rotasi audit memiliki pengaruh dalam meningkatkan <i>audit quality</i> .
10	Prasetia & Rozali (2016)	Perusahaan manufaktur periode 2011-2014	Analisis regresi berganda	Rotasi audit memiliki pengaruh yang negatif terhadap variable dependen yakni <i>audit quality</i> .

Sumber: Data sekunder (diolah), (2023)

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir (*framework*) adalah sebuah model yang sangat konseptual yang menjelaskan tentang bagaimana adanya sebuah teori dapat berhubungan dengan berbagai factor yang sudah diidentifikasi menjadi tema-tema penting. Faktor tersebut adalah pergantian *partner* audit yang dianggap sebagai variabel kontrol yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini menguji pengaruh rotasi *partner* auditor (X_1) terhadap kualitas audit (Y) dengan

menggunakan variabel kontrol yang dapat disederhanakan dalam kerangka sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir
Sumber: Data sekunder (diolah), (2023)

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi awal atas pernyataan yang diberikan dalam rumusan masalah, yang kebenarannya tidak dapat dibuktikan dengan mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Disebut awal (sementara) karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Berikut hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Rotasi *Partner Auditor* terhadap Kualitas Audit

Rotasi *partner* audit dapat dijelaskan menggunakan *agency theory* yang merupakan ketidaksamaan kepentingan antara *principal* dan *agent* (Fitriani, 2014). Akibat lamanya perikatan dengan klien, menimbulkan ketergantungan auditor dengan klien yang merupakan manajemen (*agent*) sehingga dapat mengakibatkan auditor menjadi mulai terlihat kehilangan independensinya dan mencoba berusaha untuk terus menyesuaikan diri dengan keinginan manajemen karena adanya keterikatan sehingga mereka akan selalu berharap bahwa hubungan dengan klien tidak terputus (Akbar, 2017). Dengan dilakukannya rotasi auditor terhadap setiap perusahaan, maka dapat mencegah terjadinya sikap ketidakindependensian yang dilakukan oleh *partner* auditor dalam melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan klien, dan dianggap memiliki pengaruh dalam kualitas audit yang timbul (Tarigan & Siagian, 2023).

Pada penelitian Anas, *et al.* (2018) rotasi *partner* audit berpengaruh positif terhadap *audit quality*, disimpulkan bahwa setiap perubahan *partner* audit meningkatkan kualitas audit. Hal ini sejalan dengan *agency theory* yang menyatakan bahwa semakin sering perusahaan melakukan pergantian AP independensi akan terjaga sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik (Handayani & Rudy, 2023). Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kalanjati, *et al.* (2019) dimana rotasi pada level *partner* audit berpengaruh terhadap kualitas akrual, semakin besar jumlah kumulatif rotasi *partner* audit, semakin rendah *akrual diskresioner absolut*.

Pergantian *partner* auditor perusahaan diatur dalam POJK No.13-POJK.03-2017 tentang pemanfaatan layanan audit dari akuntan publik paling lama 3 tahun

buku berturut-turut (Lailatul & Yanthi, 2021). Perikatan audit yang dilakukan oleh seorang *partner* auditor pada periode yang lama mengakibatkan tekanan emosional, merusak independensinya dan menciptakan masalah dalam menghasilkan komitmen terhadap kesimpulan auditor yang tidak dapat diandalkan (Fauziyyah, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Pertamy & Lestari (2018) yang menyatakan bahwa rotasi *partner* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁: Rotasi *Partner* Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Periode penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga akhir penelitian. Dengan alasan karena waktu tersebut merupakan kerangka waktu yang digunakan dalam menyusun skripsi yang merupakan salah satu syarat terakhir untuk menyelesaikan gelar sarjana. Area penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2011-2021.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam menyusun penelitian. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang dapat diukur dengan menggunakan skala data numerik (Wahyuni, 2020). Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif menyajikan hasil penelitian yang sistematis dan matematis. Sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih valid dan objektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel penjelas yaitu rotasi *partner* auditor terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2021.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai sekumpulan elemen dengan karakteristik tertentu sebagai objek penelitian (Wahyuni, 2020). Populasi dasar penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN *non* keuangan yang terdaftar di BEI antara tahun 2011

sampai dengan tahun 2021. Berdasarkan *website* BEI, perusahaan BUMN yang tercatat pada tahun 2011.

3.3.2 Sampel

Dari keseluruhan populasi, kemudian dipilih sejumlah sampel dari seluruh populasi menurut kriteria tertentu. Sampel menurut Wahyuni (2020) didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang merupakan sekumpulan objek yang dapat mempresentasikan karakteristik populasi, sampel menjadi objek yang mewakili populasi. Sampel penelitian ini terdiri dari 16 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI antara tahun 2011 hingga 2021 yang memenuhi kriteria sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah metode penentuan sampel berdasarkan kuota tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN *non* keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2021.
2. Terdapat Informasi tentang nama auditor dan KAP yang mengaudit laporan tahunan perusahaan yang diaudit oleh auditor independen.

Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Penentuan Sampel Penelitian

No	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan BUMN <i>non</i> keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2021	16
2	Perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki data yang lengkap selama periode 2011-2021	16
	Jumlah perusahaan yang masuk dalam sampel	16
	Jumlah tahun pengamatan	11
	Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian	176

Sumber: Data sekunder (diolah), (2023)

3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah jenis fenomena penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari otoritas penerbitan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* (Wahyuni, 2020). Populasi sumber data sekunder ini berasal dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen. Sumber data diperoleh dari alamat www.idx.co.id, untuk dapat mengakses laporan tahunan perusahaan BUMN *non* keuangan 2011-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mengunduh Laporan Keuangan Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2021 yang dapat diakses pada (www.idx.co.id) atau website masing-masing perusahaan. Serta data pendukung lainnya berasal dari berbagai artikel dan juga referensi yang diaman mempunyai pembahasan yang relevan.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel penjelas. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama pengamatan (Wahyuni, 2020). Variabel terikat dari penelitian ini yakni kualitas audit.

Variabel penjelas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif (Wahyuni, 2020). Variabel independen pada penelitian ini yakni rotasi *partner* auditor (X_1).

Variabel kontrol adalah variabel independen lain yang termasuk dalam model tetapi bukan variabel utama yang dihipotesiskan. Tujuan dari variabel kontrol adalah untuk meminimalkan kesalahan dalam proses penelitian (Wahyuni, 2020). Variabel kontrol dalam penelitian ini rotasi KAP, *tenure partner* auditor, *cash flow from operating activities* (CFO), *return on asset* (ROA), *leverage*, *asset* (LnTA), *Loss*, akrual tahun sebelumnya (*lagta*), *book to market ratio* (BTM) dan reputasi *partner* auditor (*BIG4*).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan gimana menciptakan serta mengukur variabel tertentu di lapangan, mengungkapkannya secara ringkas dan jelas, tanpa menimbulkan interpretasi ganda.

Tabel 3.2
Definisi Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran
1	Kualitas Audit	Kualitas audit menurut Angelo (1981) adalah <i>probability</i> (kemungkinan) <i>partner</i> auditor untuk	1. Menghitung total TAC TAC = NIit – CFOit 2. Selanjutnya, total <i>accrual</i> (TA) diestimasi dengan <i>Ordinary Least Square</i> sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran
		menemukan dan melaporkan tindakan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien tergantung dari kemampuan auditor (Siregar & Elissabeth, 2018). Kualitas audit diukur dengan Versi modifikasi dari model Jones, yang secara implisit mengasumsikan bahwa semua perubahan penjualan kredit selama periode peristiwa berasal dari manajemen kinerja. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa lebih mudah bagi manajemen pendapatan untuk melakukan kekeluasaan dalam mengakui pendapatan penjualan kredit daripada manajemen pendapatan untuk melakukan kekeluasaan dalam mengakui penjualan tunai (Suyono, 2017).	$TAit/Ait-1 = \beta_1 (1/Ait-1) + \beta_2 (\Delta Revit/Ait-1) + \beta_3 (PPEit/Ait-1) + \varepsilon$ <p>3. Selanjutnya, <i>nondiscretionary accruals</i> (NDA) ditentukan dengan formula sebagai berikut: $NDAit = \beta_1 (1/Ait-1) + \beta_2 (\Delta Revit/Ait-1 - \Delta Recit/Ait-1) + \beta_3 (PPEit/Ait-1)$</p> <p>4. Terakhir, <i>discretionary accruals</i> (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula berikut : $DAit = (TAit/Ait-1) - NDAit$</p> <p>Keterangan: $DAit = Discretionary Accruals$ perusahaan i dalam periode tahun t $NDAit = Nondiscretionary Accruals$ perusahaan i dalam periode tahun t $TAit = Total accrual$ perusahaan i dalam periode tahun t $NIit = Laba bersih$ perusahaan i dalam periode tahun t $CFOit = arus kas$ dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t $Ait-1 = total assets$ perusahaan i dalam periode tahun t-1 $\Delta Revit = Pendapatan$ perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan I pada tahun t-1 $PPEit = property$, pabrik, dan peralatan perusahaan i dalam periode tahun t $\Delta Recit = piutang usaha$ perusahaan I pada tahun t</p>

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran
			dikurangi pendapatan perusahaan I pada tahun t-1. $\varepsilon = \text{error}$ (Suyono, 2017)
2	Rotasi Partner Audit	Rotasi <i>partner</i> auditor diartikan sebagai pergantian (perputaran) akuntan publik yang memberikan pelayanan audit kepada kliennya (<i>auditee</i>) (Rafli & Amin, 2021). Tujuan dari siklus audit adalah untuk meningkatkan independensi KAP baik dalam penampilan maupun kenyataannya, proses audit yang berkualitas sangat penting untuk produksi informasi akuntansi, yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan yang berkualitas (Papatungan & Kaluge, 2018).	Rotasi <i>partner</i> auditor diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> yaitu nilai 1 jika terjadi terdapat rotasi pada lever <i>partner</i> auditor, sedangkan nilai 0 jika tidak ada pergantian <i>partner</i> . (Budiantoro <i>et al.</i> , 2021)
3	Rotasi KAP	Rotasi KAP menunjukkan berapa kali perusahaan menggunakan KAP yang sama selama lebih dari enam tahun berturut-turut (Pamungkas, 2014).	Perputaran KAP diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> yaitu nilai 1 jika KAP berubah dan 0 jika perputaran KAP tidak berubah. (Pamungkas, 2014)
4	ROA	<i>Return On Assets</i> (ROA), dimana rasio ini menggambarkan tingkat pengembalian	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Setiadi & Istiqomah, 2022)

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran
		investasi perusahaan. ROA digunakan untuk menggambarkan seberapa besar aset perusahaan dapat menghasilkan keuntungan (Setiadi & Istiqomah, 2022).	
5	<i>Tenure</i>	<i>Tenure</i> adalah masa perikatan audit antara AP dan klien terkait jasa audit yang telah disepakati sebelumnya (Buchori & Budiantoro, 2019)	<i>Tenure partner</i> audit dihitung menurut jumlah tahun bekerja oleh rekan auditor di perusahaan yang sama, dimana tahun pertama kerja diawali dengan angka 1 dan ditambah dengan angka 1 untuk tahun berikutnya (Yolanda <i>et al.</i> , 2019)
6	Reputasi <i>partner</i> auditor	Reputasi <i>partner</i> auditor merupakan kepercayaan publik yang dipegang oleh <i>partner</i> auditor atas nama yang besar yang dimilikinya. Reputasi <i>partner</i> auditor dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu Big Four dan <i>Non Big Four</i> KAP (Fortuna & Syofyan, 2020).	Pengukuran variabel reputasi <i>partner</i> auditor pada penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> , apabila <i>partner</i> auditor berasal dari KAP <i>Big Four</i> diberi nilai 1 sedangkan jika <i>partner</i> auditor berasal dari KAP <i>non Big Four</i> diberi nilai 0. (Fortuna & Syofyan, 2020)
7	CFO	<i>Cash flow from operating activities</i> (CFO), jumlah arus kas operasi bersih dibagi total aset tahun lalu (Kalanjati <i>et al.</i> , 2019).	$CFO = \frac{\text{Jumlah arus kas}}{\text{Total aset } t - 1}$ (Kalanjati <i>et al.</i> , 2019)
8	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> diukur sebagai total kewajiban dibagi dengan total aset	$Leverage = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$ (Kalanjati <i>et al.</i> , 2019)

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran
		(Kalanjati <i>et al.</i> , 2019).	
9	<i>Asset</i> (LnTA)	Log alami dari total aset (Kalanjati <i>et al.</i> , 2019).	$LnTA = Ln Total Aset$ (Kalanjati <i>et al.</i> , 2019)
10	<i>Loss</i>	<i>Loss</i> menunjukkan kondisi pada suatu perusahaan mengalami kerugian (Kalanjati <i>et al.</i> , 2019).	<i>Loss</i> diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> yaitu nilai 1 jika terjadi kerugian dan 0 jika sebaliknya (Kalanjati <i>et al.</i> , 2019).
11	<i>Book To Market Ratio</i> (BTM)	Rasio <i>book-to-market</i> dihitung dari nilai buku ekuitas dibagi pasar (Kalanjati <i>et al.</i> , 2019).	1. Mencari Nilai Buku <i>Nilai Buku</i> $= \frac{Ekuitas}{Jumlah\ saham\ beredar}$ 2. Mencari Nilai BTM $BTM = \frac{Close\ price\ saham}{Nilai\ Buku}$ (Kalanjati <i>et al.</i> , 2019)
12	Lagta	Total akrual tahun sebelumnya (Kalanjati <i>et al.</i> , 2019).	$TAC = Niit-1 - CFOit-1$ (Kalanjati <i>et al.</i> , 2019)

Sumber: Data sekunder (diolah), (2023)

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan (Wahyuni, 2020). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dicoba dengan menganalisis kemampuan masalah secara kuantitatif. Dalam riset ini, analisis kuantitatif dicoba dengan metode mengkuantifikasi bahan penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses analisis. Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan program *Eviews* versi 9 dengan model analisis regresi data panel. Langkah-langkah yang diterapkan adalah:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah seperangkat prosedur atau metode dasar dengan cara berikut:

1. Pengumpulan sampel
2. Mengorganisasikan sampel
3. Penyajian sampel
4. Menganalisis sampel
5. Menginterpretasikan data dari sampel

Hal-hal yang tergolong dalam analisis statistik deskriptif ialah membuat tabel serta grafik. Analisis statistik deskriptif juga dapat pula digunakan dalam pengiraan parameter semacam menghitung rata-rata (*mean*), median, modus, serta kemencengan (*skewness*) (Wijayanti et al., 2022).

3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Model regresi berganda memiliki jumlah variabel penjelas lebih dari satu yang diformulasi dalam model statistika (Wahyuni, 2020). Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga model pendekatan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

1. Common Effect Model

Common Effect merupakan pendekatan yang paling sederhana yang sering disebut dengan estimasi CEM atau *Pooled Least Square*. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu atau waktu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku

seorang individu adalah serupa di seluruh periode waktu. Model ini hanya menggabungkan data *time series* dan data *cross-section* dalam bentuk himpunan (group). Taksiran yang digunakan adalah nilai kuadrat terkecil (*Pooled Least Square*) (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. *Fixed Effect Model*

Model Fixed Effect mengasumsikan efek diferensial antara individu. Perbedaannya dapat disesuaikan dengan perbedaan titik potong. Oleh karena itu, dalam *model fixed effect*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan diestimasi menggunakan variabel *dummy*. Salah satu cara untuk menghitung unit penampang dalam model regresi data panel adalah dengan menggunakan intersep yang berbeda untuk setiap unit penampang, tetapi tetap mengasumsikan kemiringan koefisien tetap (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. *Random Effect Model*

Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari setiap individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen kesalahan yang acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang diamati, model seperti itu disebut model REM (*Random Effect Model*) (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam memperkirakan sebuah model mana yang akan dipilih dan paling sesuai dengan tujuan penelitian dari ketiga model regresi data panel. Ada sebuah tahapan uji yang dapat dijadikan alat untuk memilih model (CEM, FEM atau REM), berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu:

1. Uji *Chow*

Uji Chow merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *probability F* signifikan, apabila nilai *probability F* $< 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan CEM. Apabila *probability F* signifikan $> 0,05$ maka model CEM lebih baik dibandingkan dengan FEM.

2. Uji Hausman

Uji *hausman* merupakan uji yang digunakan untuk memilih antara model *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan *probability Chi-Square* dengan signifikan. Apabila nilai *chi-square* $< 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan REM. Apabila *chi-square* $> 0,05$ maka model REM lebih baik dibandingkan FEM.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* yaitu sebuah alat uji yang peneliti gunakan untuk dapat memilih model *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dapat peneliti lakukan ketika hasil dalam pengujian uji chow yang diterima adalah *Common Effect Model* (CEM).

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memenuhi asumsi dasar dari asumsi klasik penelitian ini dalam uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk dapat menemukan bukti apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. supaya

dapat menemukan bahwa data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji statistic *Jarque-Bera Test*. *Jarque-Bera Test* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Data berdistribusi normal apabila nilai *probability* lebih besar dari lima persen atau 0,05 (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui kondisi adanya hubungan antar linier antar variabel. Indikasi terjadinya multikolinearitas apabila koefisien korelasi di antara masing-masing variabel lebih besar dari 0,9 (Winarno, 2015).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel gangguan yang diamati dalam model regresi (Widarjono, 2018). Pada penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika probabilitasnya $> 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

4. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji adanya korelasi antara anggota pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain pada waktu yang berbeda (Widarjono, 2018). Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dapat diketahui dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Adapun aturan keputusan, ada atau tidaknya masalah autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Tujuan dari model regresi data panel adalah untuk mengukur seberapa

besar kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih menunjukkan arah hubungan dengan variabel terikat. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah:

$$DAC \equiv \beta_0 + \beta_1 RP_{It} + \beta_2 RK_{It} + \beta_3 TN_{It} + \beta_4 CF_{It} + \beta_5 R_{It} + \beta_6 Lev_{It} + \beta_7 LnT_{It} \\ + \beta_8 LS_{It} + \beta_9 LT_{It} + \beta_{10} BM_{It} + \beta_{11} RA_{It} + \varepsilon$$

Keterangan :

DAC : Kualitas Audit

β : Konstanta

β_1 - β_{11} : Koefisien Regresi

RP : Rotasi *Partner Auditor*

RK : Rotasi KAP

TN : *Tenure*

CF : *Cash flow from operating activities (CFO)*

R : *Return On Asset (ROA)*

Lev : *Leverage*

LnT : *Asset (LnTA)*

LS : *Kerugian (Loss)*

LT : *Akrual Tahun Sebelumnya (Lagta)*

BM : *Book to Market Ratio (BTM)*

RA : *Reputasi Partner Auditor (Big4)*

ε : *Error*

3.8.6 Uji Ketepatan Model

Pengujian hipotesis dilakukan guna menyatakan apakah ada hubungan antar variabel terikat, yaitu kualitas audit (Y) dengan variabel penjelas, yaitu rotasi *partner* auditor (X1).

1. Uji F

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel penjelas yang termasuk dalam model mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama atau secara simultan (Ghozali & Ratmono, 2017). Adapun kriteria pengambilan keputusan dari uji F yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi $>0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima
- b. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah sebuah ukuran yang peneliti gunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi semua variabel penjelas (independen) dapat menjelaskan variabel terikat (dependen). Koefisien determinasi bervariasi dari nol hingga satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin besar kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat dan sebaliknya (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji t

Uji-t menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas dari variabel dependen, dengan asumsi variabel penjelas lainnya dianggap konstan (Ghozali & Ratmono, 2017). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t dengan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) yaitu sebagai berikut :

- a. Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel penjelas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika $\alpha > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel penjelas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit sebagai variabel dependen sedangkan rotasi *partner* auditor (X1) sebagai variabel Independen. Serta penambahan variabel kontrol yaitu: rotasi KAP, *tenure partner* auditor, *cash flow from operating activities* (CFO), *return on asset* (ROA), *leverage*, *asset (LnTA)*, *Loss*, akrual tahun sebelumnya (*lagta*), *book to market ratio* (BTM) dan reputasi *partner* auditor (*BIG4*).

Populasi yg dipakai oleh peneliti merupakan semua perusahaan BUMN yg tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2011 sampai 2021. Pengumpulan data pada penelitian ini diawali menggunakan menentukan sampel buat diteliti memakai metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah dibuat di bab sebelumnya, menghasilkan jumlah data sebanyak 16 perusahaan BUMN *non* keuangan yang tercatat di BEI tahun 2011 hingga 2021 dengan pengamatan sebanyak 176 perusahaan dan setelah dilakukan *outlier* diperoleh sampel 172 perusahaan. Berikut terkait rincian kriteria sampel:

Tabel 4.1
Kriteria Sampel

No	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan BUMN <i>non</i> keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2021	16
2	Perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki data yang lengkap selama periode 2011-2021	16

Jumlah perusahaan yang masuk dalam sampel	16
Jumlah tahun pengamatan	11
Jumlah sampel digunakan dalam penelitian	176
Jumlah sampel dengan data <i>outlier</i>	(4)
Total sampel akhir yang digunakan dalam penelitian	172

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2023

Terkait perusahaan yang terpilih menjadi sampel sebanyak 16 perusahaan terdapat di lampiran 2.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menghasilkan gambaran jumlah sampel data yang diperiksa untuk memberikan informasi tentang nilai maksimum, minimum, *mean*, dan standar deviasi untuk setiap variabel yang diperiksa. Dalam penelitian ini kualitas audit (DAC) sebagai variabel dependen sedangkan rotasi *partner* auditor (RP) sebagai variabel independen. Berikut hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 4.2
 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnT	LS	LT	BM	RA
<i>Mean</i>	0.05	0.61	0.34	1.53	0.08	477.35	0.57	30.71	0.16	- 2x10 ¹²	2.81	0.56
<i>Median</i>	0.04	1	0	1	0.06	14.74	0.56	30.99	0	- 195x10 ⁹	1.54	1
<i>Maximum</i>	0.60	1	1	3	0.45	75,234	1.85	33.26	1	102x10 ¹¹	40.56	1
<i>Minimum</i>	-	0	0	1	-	-	0.08	27.61	0	- 365x10 ¹¹	0.18	0
<i>Std. Dev</i>	0.22	0.49	0.47	0.71	0.12	5,736	0.22	1.30	0.37	599x10 ¹⁰	5.05	0.49

**Keterangan : Kualitas Audit (DAC), Rotasi Partner Auditor (RP), Rotasi KAP (RK),
 Tenure (Tn), Cash Flow From Operating Activities (CF), Return On Asset (R), Leverage
 (Lev), Asset (LnT), Loss (LS), AkruaI Tahun Sebelumnya (LT), BTM (BM) dan Reputasi
 Partner Auditor (RA)**

Sumber: Data sekunder (diolah), (2023)

Tabel 4.3
Distribusi Variabel *Dummy*

Variabel	Indikator	Frekuensi	Persentase
RP	1	104	60%
	0	68	40%
Total		172	100%
RK	1	58	34%
	0	114	66%
Total		172	100%
LS	1	28	16%
	0	144	84%
Total		172	100%
RA	1	97	56%
	0	75	44%
Total		172	100%

Sumber: Data sekunder (diolah), (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, pengujian statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kualitas Audit

Dalam hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa variabel kualitas audit memiliki nilai minimum -0.485390 dan nilai maksimum 0.599990 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai kualitas audit berkisar antara -0.485390 hingga 0.599990 . Nilai terendah ada pada PT Kimia Farma Tbk (KAEF) tahun 2013 dengan nilai -0.485390 . Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada PT Telkom Tbk (TLKM) tahun 2021 dengan nilai 0.599990 . Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.050863 dan pada standar deviasi sebesar 0.216124 , dikarenakan nilai standar deviasi lebih besar dari nilai *mean* maka simpang data relative rendah.

2. Rotasi *Partner Auditor*

Dalam hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.3 rotasi *partner auditor* merupakan variabel dummy, 1 jika terjadi rotasi *partner auditor* terjadi perubahan

partner auditor, sedangkan nilai 0 jika tidak ada pergantian *partner* auditor. Nilai minimum dan nilai maksimum masing-masing adalah 0 dan 1, rata-ratanya sebesar 0.604651. Pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa persentase perusahaan yang melakukan rotasi AP ada 60% dengan sampel 104 sedangkan perusahaan yang tidak melakukan rotasi AP ada 40% dengan sampel 68. Sehingga perusahaan yang melakukan rotasi *partner* auditor ada separuhnya dari total perusahaan tahun 2011-2021.

3. Rotasi KAP

Dalam hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2 rotasi KAP merupakan variabel dummy, 1 jika terdapat perubahan Kantor Akuntan Publik (KAP), sedangkan nilai 0 jika tidak terdapat pergantian KAP. Nilai minimum dan nilai maksimum masing-masing adalah 0 dan 1, rata-ratanya sebesar 0.337209. Pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa persentase perusahaan yang melakukan rotasi KAP ada 34% dengan sampel 58 sedangkan perusahaan yang tidak melakukan rotasi KAP ada 66% dengan sampel 114. Sehingga perusahaan yang melakukan rotasi KAP tidak ada separuhnya dari total perusahaan tahun 2011-2021.

4. *Tenure*

Dalam hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa variabel *tenure* memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *tenure partner* auditor dengan perusahaan berkisar antara 1 hingga 3. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1.52907 dan pada standar deviasi sebesar 0.704433.

5. *Cash Flow from Operating Activities* (CFO)

Dalam hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa variabel CFO memiliki nilai minimum -0.256108 dan nilai maksimum 0.448734. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai CFO berkisar antara -0.256108 hingga 0.448734. Nilai terendah ada pada PT Kimia Farma Tbk (KAEF) tahun 2020 dengan nilai -0.256108. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) tahun 2021 dengan nilai 0.448734. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.084598 dan pada standar deviasi sebesar 0.116973.

6. *Return on Asset (ROA)*

Dalam hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa variabel ROA memiliki nilai minimum -1014.575 dan nilai maksimum 75234.67. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ROA berkisar -1014.575 hingga 75234.67. Nilai terendah ada pada PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) tahun 2014 dengan nilai -1014.575. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada PT Jasa Marga Tbk (JSMR) tahun 2021 dengan nilai 75234.67. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 477.3554 dan pada standar deviasi sebesar 5736.634.

7. *Leverage*

Dalam hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa variabel *leverage* memiliki nilai minimum 0.083855 dan nilai maksimum 1.849519. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *leverage* berkisar 0.083855 hingga 1.849519. Nilai terendah ada pada PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) tahun 2014 dengan nilai 0.083855. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) tahun 2021 dengan nilai 1.849519. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.567562 dan pada standar deviasi sebesar 0.222386.

8. *Asset (LnTA)*

Dalam hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa variabel LnTA memiliki nilai minimum 27.61393 dan nilai maksimum 33.2557. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai LnTA berkisar 27.61393 hingga 33.2557. Nilai terendah ada pada PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) tahun 2011 dengan nilai 27.61393. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada PT Telkom Tbk (TLKM) tahun 2021 dengan nilai 33.2557. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 30.71158 dan pada standar deviasi sebesar 1.303374.

9. *Loss*

Dalam hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2 *loss* merupakan variabel dummy, 1 jika perusahaan mengalami kerugian, sedangkan nilai 0 jika perusahaan tidak mengalami kerugian. Nilai minimum dan nilai maksimum masing-masing adalah 0 dan 1, rata-ratanya sebesar 0.16279. Pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa persentase perusahaan yang mengalami kerugian ada 16% dengan sampel 28 sedangkan perusahaan yang tidak mengalami kerugian ada 84% dengan sampel 144. Sehingga perusahaan yang mengalami kerugian tidak ada separuhnya dari total perusahaan tahun 2011-2021.

10. *Akrual Tahun Sebelumnya (Lagta)*

Dalam hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa variabel Lagta memiliki nilai minimum $-356 \cdot 10^{11}$ dan nilai maksimum $102 \cdot 10^{11}$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Lagta berkisar $-356 \cdot 10^{11}$ hingga $102 \cdot 10^{11}$. Nilai terendah ada pada PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) tahun 2018 dengan nilai $-356 \cdot 10^{11}$. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada PT Waskita Karya Tbk (WSKT)

tahun 2018 dengan nilai $102 \cdot 10^{11}$. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar $-2 \cdot 10^{12}$ dan pada standar deviasi sebesar $5.99 \cdot 10^{12}$.

11. *Book to Market Ratio* (BTM)

Dalam hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa variabel BTM memiliki nilai minimum 0.177 dan nilai maksimum 40.563. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai BTM berkisar 0.177 hingga 40.563. Nilai terendah ada pada PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) tahun 2015 dengan nilai 0.177. Sedangkan nilai tertinggi terjadi pada PT Indofarma Tbk (INAF) tahun 2018 dengan nilai 40.563. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 2.81543 dan pada standar deviasi sebesar 5.053073.

12. Reputasi *Partner Auditor* (*Big4*)

Dalam hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2 *big4* merupakan variabel dummy, 1 jika perusahaan diaudit oleh *partner* auditor yang berasal dari KAP *big4*, sedangkan nilai 0 jika perusahaan tidak diaudit oleh *partner* auditor yang berasal dari KAP *big4*. Nilai minimum dan nilai maksimum masing-masing adalah 0 dan 1, rata-ratanya sebesar 0.563953. Pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa persentase perusahaan yang di audit oleh AP dari KAP bereputasi *big4* ada 56% dengan sampel 97 sedangkan perusahaan yang tidak di audit oleh AP dari KAP bereputasi *big4* ada 44% dengan sampel 75. Sehingga perusahaan yang di audit oleh AP dari KAP bereputasi *big4* ada separuhnya dari total perusahaan tahun 2011-2021.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel terdapat 3 model yaitu *fixed effect model*, *common effect model*, dan *random effect model*. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian dari *fixed effect model*:

Tabel 4.4
Hasil Uji *Fixed Effect Model*

<i>Variabel</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob</i>
C	1.341265	0.438007	3.062203	0.0026
RP	0.07398	0.034365	2.152752	0.033
RK	-0.035886	0.02093	-1.71461	0.0886
Tn	0.012089	0.022987	0.525912	0.5998
CF	-0.266672	0.099884	-2.66981	0.0085
R	8.54×10^{-7}	1.38×10^{-6}	0.621253	0.5354
Lev	-0.174318	0.068801	-2.53368	0.0123
LnT	-0.040837	0.014603	-2.79652	0.0059
LS	-0.041021	0.026856	-1.52747	0.1288
LT	-5.45×10^{-15}	2.48×10^{-15}	-2.19371	0.0298
BM	-0.000643	0.001913	-0.33594	0.7374
RA	0.055554	0.03818	1.455061	0.1478

Keterangan : Kualitas Audit (DAC), Rotasi *Partner Auditor* (RP), Rotasi KAP (RK), *Tenure* (Tn), *Cash Flow From Operating Activities* (CF), *Return On Asset* (R), *Leverage* (Lev), *Asset* (LnT), *Loss* (LS), *Akrual Tahun Sebelumnya* (LT), *Book To Market Ratio* (BM) dan *Reputasi Partner Auditor* (RA)

Sumber : Data sekunder (diolah), (2023)

Dalam uji regresi dengan menggunakan *fixed effect model* pada Tabel 4.4 menunjukkan terdapat variabel rotasi *partner* audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Sedangkan *cash flow from operating activities*, *leverage*, *asset*, rotasi KAP dan lagta berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan variabel *tenure*, *return on asset*, *loss*, *book to market ratio* dan *big4* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Selanjutnya untuk hasil pengujian dari model *random effect model* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji *Random Effect Model*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob</i>
C	0.740796	0.387718	1.910657	0.0578
Rp	0.068273	0.03429	1.991032	0.0482
RK	-0.036721	0.02077	-1.76799	0.079
Tn	0.006567	0.022843	0.287503	0.7741
CF	-0.215356	0.096048	-2.24218	0.0263
R	4.60×10^{-7}	1.37×10^{-6}	0.336424	0.737
Lev	-0.180152	0.062006	-2.90539	0.0042
LnT	-0.021736	0.01289	-1.6862	0.0937
LS	-0.050492	0.025959	-1.94502	0.0535
LT	-7.78×10^{-15}	2.25×10^{-15}	-3.45662	0.0007
BM	0.000474	0.001879	0.252028	0.8013
RA	0.087539	0.033581	2.606848	0.01

Keterangan : Kualitas Audit (DAC), Rotasi *Partner Auditor* (RP), Rotasi KAP (RK), *Tenure* (Tn), *Cash Flow From Operating Activities* (CF), *Return On Asset* (R), *Leverage* (Lev), *Asset* (LnT), *Loss* (LS), AkruaI Tahun Sebelumnya (LT), *Book to Market Ratio* (BM) dan *Reputasi Partner Auditor* (RA)

Sumber : Data sekunder (diolah), (2023)

Dalam uji regresi dengan menggunakan *random effect model* pada Tabel 4.5 menunjukkan variabel *tenure*, *return on asset*, *loss*, dan *book to market ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel rotasi KAP, *cash flow from operating activities*, *asset*, *leverage*, *lagta* dan *big4* berpengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif sedangkan rotasi *partner auditor* menunjukkan arah koefisien positif.

Hasil pengujian yang terakhir mengenai uji regresi dengan *common effect model* adalah seperti berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji *Common Effect Model*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob</i>
C	-0.434449	0.468861	-0.92661	0.3555
RP	0.032081	0.06313	0.508176	0.612
RK	-0.01502	0.037597	-0.3995	0.6901

Tn	-0.006667	0.041689	-0.15992	0.8731
CF	-0.223528	0.157482	-1.41938	0.1577
R	-1.33E-06	2.45E-06	-0.5415	0.5889
Lev	0.002208	0.079571	0.027744	0.9779
LnT	0.012025	0.015511	0.775254	0.4393
LS	-0.033234	0.042162	-0.78823	0.4317
LT	-1.45E-14	2.93E-15	-4.96004	0.0000
BM	0.010479	0.003112	3.367398	0.001
RA	0.136476	0.037373	3.651744	0.0004

Keterangan: Kualitas Audit (DAC), Rotasi *Partner Auditor* (RP), Rotasi KAP (RK), *Tenure* (Tn), *Cash Flow from Operating Activities* (CF), *Return on Asset* (R), *Leverage* (Lev), *Asset* (LnT), *Loss* (LS), *Akrual Tahun Sebelumnya* (LT), *Book to Market Ratio* (BM) dan *Reputasi Partner Auditor* (RA)

Sumber : Data sekunder (diolah), (2023)

Dalam uji regresi dengan menggunakan *common effect model* pada Tabel 4.6 menunjukkan hanya variabel *book to market ratio* dan *big4* yang berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel lain seperti rotasi *partner auditor*, rotasi KAP, *tenure*, *cash flow from operating activities*, *return on asset*, *leverage*, *asset*, *loss* dan *akrual tahun sebelumnya* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model regresi data panel yang sesuai dan tepat maka dapat dilakukan menggunakan uji berikut ini:

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan model antara *common effect model* (CEM) dengan *fixed effect model* (FEM). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *probability F* dengan signifikansi. Apabila nilai *probability F* < 0.05 maka model yang lebih baik adalah FEM dibandingkan dengan CEM.

Sedangkan jika nilai *probability* $F > 0.05$ maka model CEM lebih baik dibandingkan dengan FEM.

Tabel 4.7
Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross – section Chi Square</i>	233.915516	15	0.0000

Keterangan : tingkat signifikansi 5%

Sumber : Data sekunder (diolah), (2023)

Dari hasil uji chow Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai *F probability* sebesar 0.0000 yang menunjukkan nilai *F probability* lebih kecil dari nilai signifikan atau ($0.0000 < 0.05$) maka FEM lebih baik untuk digunakan.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan guna memilih model antara *fixed effect model* (FEM) dengan *random effect model* (REM). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *probability* F dengan signifikansi. Apabila nilai *probability* $F < 0.05$ maka model yang lebih baik adalah FEM dibandingkan dengan REM. Sedangkan jika nilai *probability* $F > 0.05$ maka model REM lebih baik dibandingkan dengan FEM.

Tabel 4.8
Hasil Uji Hausman

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross – section Chi Square</i>	43.597637	11	0.0000

Keterangan : tingkat signifikansi 5%

Sumber : Data sekunder (diolah), (2023)

Pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai *probability* sebesar 0.0000 yang artinya nilai *probability* lebih besar dari nilai signifikan atau ($0.0000 < 0.05$) maka FEM yang lebih tepat untuk digunakan.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu persyaratan yang harus dipenuhi pada penelitian model analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (*residual*) memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (*JB test*), dimana data dikatakan normal apabila probabilitas > 0.05 (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	4.188889
<i>Probability</i>	0.123139

Sumber: Data sekunder (diolah), (2023)

Pada Tabel 4.9 diketahui bahwa besarnya nilai *Jarque-Bera* sebesar 4.188889 dan nilai probabilitasnya adalah 0.123139. Karena nilai *probability* 0.123139 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada model penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah ada korelasi antar kesalahan dari periode t dengan kesalahan periode $t-1$ sebelumnya. Untuk mengetahui apakah ada korelasi atau tidak, dapat diketahui melalui uji *Durbin-watson* atau DW (Ghozali & Ratmono, 2017). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya masalah autokorelasi dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji *Durbin Watson*

Durbin-Watson stat	1.496285
---------------------------	-----------------

Sumber: Data sekunder (diolah), (2023)

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil menunjukkan nilai *Durbin Watson Stat* sebesar 1.496285. Jumlah observasi yang digunakan (n) sebanyak 172 dan variabel independen (k) sebesar 11 sehingga diketahui $dL = 1.6167$ $dU = 1.8879$. Nilai $4-dU$ sebesar 2.3833 dan nilai $4-dL$ sebesar 2.1121. Model terbebas dari autokorelasi apabila nilai DW berada diantara batas atas dan $4-dU$ ($0 \leq d \leq dI$) sehingga tidak memenuhi asumsi uji *durbin watson* karena ada autokorelasi positif.

Gujarati & Porter (2013) menjelaskan bahwa autokorelasi biasanya hanya terjadi pada data *time series* sehingga uji autokorelasi yang dilakukan pada data selain *time series* (data panel atau *cross section*) akan percuma dan tidak terdeteksi. Hal ini disebabkan karena data pada *time series* menggunakan satu urutan data yang tidak dapat diubah. Sehingga uji asumsi klasik dalam data panel dapat dilakukan hanya dengan uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas saja (Basuki, 2021).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Ghozali & Ratmono, 2017). Multikolinearitas terjadi apabila koefisien korelasi antara setiap variabel-variabel > 0.9 .

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnT	LS	LT	BM	RA
RP	1.000	0.526	0.881	0.098	0.099	0.084	0.060	0.067	0.008	0.076	0.016

RK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0.526	1.000	0.467	0.008	0.056	0.089	0.255	0.148	0.199	0.058	0.216
Tn	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0.881	0.467	1.000	0.118	0.056	0.079	0.041	0.041	0.011	0.075	0.011
CF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0.098	0.008	0.118	1.000	0.058	0.430	0.157	0.234	0.376	0.038	0.344
R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0.099	0.056	0.056	0.058	1.000	0.064	0.091	0.033	0.006	0.025	0.061
Lev	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0.084	0.089	0.079	0.430	0.064	1.000	0.231	0.258	0.112	0.024	0.178
LnT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0.060	0.255	0.041	0.157	0.091	0.231	1.000	0.023	0.454	0.378	0.526
LS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0.067	0.148	0.041	0.234	0.033	0.258	0.023	1.000	0.078	0.197	0.070
LT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0.008	0.199	0.011	0.376	0.006	0.112	0.454	0.078	1.000	0.040	0.312
BM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0.076	0.058	0.075	0.038	0.025	0.024	0.378	0.197	0.040	1.000	0.262
RA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0.016	0.216	0.011	0.344	0.061	0.178	0.526	0.070	0.312	0.262	1.000

Keterangan: Rotasi *Partner Auditor* (RP), Rotasi KAP (RK), *Tenure* (Tn), *Cash Flow From Operating Activities* (CF), *Return On Asset* (R), *Leverage* (Lev), *Asset* (LnT), *Loss* (LS), *Akrual Tahun Sebelumnya* (LT), *Book To Market Ratio* (BM) dan *Reputasi Partner Auditor* (RA)

Keterangan : Tingkat signifikansi 0.9

Sumber : Data sekunder (diolah), (2023)

Berdasarkan data dari Tabel 4.11, semua variabel Rotasi *Partner Auditor* (RP), Rotasi KAP (RK), *Tenure* (Tn), *Cash Flow From Operating Activities* (CF), *Return On Asset* (R), *Leverage* (Lev), *Asset* (LnT), *Loss* (LS), *Akrual Tahun Sebelumnya* (LT), *Book To Market Ratio* (BM) dan *Reputasi Partner Auditor* (RA) memiliki nilai korelasi kurang dari 0.9 sehingga hubungan antar variabel tidak lebih dari 0.9 yang berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* pengamatan satu dengan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini

menggunakan uji *glejser*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji *Glejser*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob</i>
C	0.166939	0.240224	0.694928	0.4882
RP	0.005409	0.018848	0.287005	0.7745
RK	-0.015504	0.011479	-1.3507	0.1789
Tn	-0.003923	0.012607	-0.31119	0.7561
CF	0.023802	0.054781	0.434482	0.6646
R	-3.79×10^{-7}	7.54×10^{-7}	-0.50254	0.616
Lev	-0.019572	0.037734	-0.51869	0.6048
LnT	-0.002774	0.008009	-0.34633	0.7296
LS	0.002802	0.014729	0.190259	0.8494
LT	6.56×10^{-16}	1.36×10^{-15}	0.481487	0.6309
BM	-0.000198	0.001049	-0.1889	0.8504
RA	0.009327	0.020940	0.445423	0.6567

Keterangan : Rotasi *Partner Auditor* (RP), Rotasi KAP (RK), *Tenure* (Tn), *Cash Flow From Operating Activities* (CF), *Return On Asset* (R), *Leverage* (Lev), *Asset* (LnT), *Loss* (LS), AkruaI Tahun Sebelumnya (LT), *Book To Market Ratio* (BM) dan Reputasi *Partner Auditor* (RA)

Keterangan : Tingkat signifikansi 5%

Sumber : Data sekunder (diolah), (2023)

Dari hasil Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai probabilitas > 0.05 yang artinya masing-masing variabel terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan model regresi data panel berupa *fixed effect model* (FEM). Berikut ini hasil analisis uji regresi data panel:

Tabel 4.13
Uji Regresi *Fixed Effect Model*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob</i>
-----------------	--------------------	-------------------	--------------------	-------------

C	1.341265	0.438007	3.062203	0.0026*
RP	0.07398	0.034365	2.152752	0.033**
RK	-0.035886	0.02093	-1.71461	0.0886***
Tn	0.012089	0.022987	0.525912	0.5998
CF	-0.266672	0.099884	-2.66981	0.0085*
R	8.54×10^{-7}	1.38×10^{-6}	0.621253	0.5354
Lev	-0.174318	0.068801	-2.53368	0.0123**
LnT	-0.040837	0.014603	-2.79652	0.0059*
LS	-0.041021	0.026856	-1.52747	0.1288
LT	-5.45×10^{-15}	2.48×10^{-15}	-2.19371	0.0298**
BM	-0.000643	0.001913	-0.33594	0.7374
RA	0.055554	0.03818	1.455061	0.1478

Keterangan : Kualitas Audit (DAC), Rotasi *Partner Auditor* (RP), Rotasi KAP (RK), *Tenure* (Tn), *Cash Flow from Operating Activities* (CF), *Return On Asset* (R), *Leverage* (Lev), *Asset* (LnT), *Loss* (LS), *Akrual Tahun Sebelumnya* (LT), *Book To Market Ratio* (BM) dan *Reputasi Partner Auditor* (RA)

Keterangan : *, **dan *** menunjukkan signifikansi masing-masing pada tingkat 1%, 5% dan 10%

Sumber : Data sekunder (diolah), (2023)

Berdasarkan hasil uji regresi FEM di atas maka rumus model regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{DAC} = 1.341265 + 0.07398\text{RM} - 0.035886\text{RK} + 0.012089\text{Tn} - 0.266672\text{CF} + 8.54 \times 10^{-7}\text{R} - 0.174318\text{Lev} - 0.040837\text{LnT} - 0.041021\text{LS} - 5.45 \times 10^{-15}\text{LT} - 0.000643\text{BM} + 0.055554\text{RA}$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (β_0) pada model regresi sebesar positif 1.341265. Artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak berarti apapun. Hal tersebut dikarenakan apabila variabel bebas bernilai lebih dari 0 atau (>0) maka konstanta tidak berarti apapun.
2. Nilai koefisien regresi variabel rotasi *partner auditor* sebesar 0.07398. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas lain bersifat konstan,

maka setiap kenaikan rotasi *partner* auditor 1 satuan maka terjadi peningkatan nilai kualitas laba sebesar 0.07398.

3. Nilai koefisien regresi variabel rotasi KAP sebesar -0.035886. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan rotasi KAP 1 satuan maka terjadi peningkatan nilai kebijakan dividen sebesar sebesar 0.035886.
4. Nilai koefisien regresi variabel *tenure* sebesar 0.012089. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan *tenure* 1 satuan maka terjadi peningkatan nilai kebijakan dividen sebesar 0.012089.
5. Nilai koefisien regresi variabel *cash flow from operating activities* (CFO) sebesar -0.266672. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan CFO 1 satuan maka terjadi peningkatan nilai kebijakan dividen sebesar sebesar 0.266672.
6. Nilai koefisien regresi variabel *return on asset* (ROA) sebesar $8.54 \cdot 10^{-7}$. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan ROA 1 satuan maka terjadi peningkatan nilai kebijakan dividen sebesar sebesar $8.54 \cdot 10^{-7}$.
7. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar -0.174318. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan *leverage* 1 satuan maka terjadi peningkatan nilai kebijakan dividen sebesar sebesar 0.174318.

8. Nilai koefisien regresi variabel *asset* (LnTA) sebesar -0.040837. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan LnTA 1 satuan maka terjadi peningkatan nilai kebijakan dividen sebesar sebesar 0.040837.
9. Nilai koefisien regresi variabel *loss* sebesar -0.041021. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan *loss* 1 satuan maka terjadi peningkatan nilai kebijakan dividen sebesar sebesar 0.041021.
10. Nilai koefisien regresi variabel akrual tahun sebelumnya (*lagta*) sebesar - $5.45 \cdot 10^{-15}$. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan *lagta* 1 satuan maka terjadi peningkatan nilai kebijakan dividen sebesar sebesar $5.45 \cdot 10^{-15}$.
11. Nilai koefisien regresi variabel *book to market ratio* (BTM) sebesar -0.000643. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan BTM 1 satuan maka terjadi peningkatan nilai kebijakan dividen sebesar sebesar 0.000643.
12. Nilai koefisien regresi variabel reputasi *partner* auditor (*big4*) sebesar 0.055554. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan *big4* 1 satuan maka terjadi peningkatan nilai kebijakan dividen sebesar sebesar 0.055554.

4.2.6 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas rotasi *partner* auditor.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Adjusted R-squared</i>	0.832472
----------------------------------	-----------------

Sumber: Data sekunder (diolah), (2023)

Berdasarkan pada Tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.832472 atau 83% yang artinya variabel rotasi *partner* auditor mampu menjelaskan variabel kualitas audit sebesar 83%, sisanya 17% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

2. Uji F

Uji F dilakukan berguna untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara simultan atau bersamaan mempengaruhi variabel terikat. Model diterima apabila probabilitas < 0.05 .

Tabel 4.15
Hasil Uji F

<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000
---------------------------------	-----------------

Sumber: Data sekunder (diolah), (2023)

Berdasarkan pada Tabel 4.15, dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas sebesar 0.000000 yang berarti $f < 0.05$, artinya variabel rotasi *partner* auditor secara simultan mampu memberikan pengaruh kepada kualitas audit.

3. Uji t

Uji t dilakukan guna mengetahui pengaruh tiap individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi > 0.05 , yang artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis ditolak yang artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16
Hasil Uji t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob</i>
C	1.341265	0.438007	3.062203	0.0026*
RP	0.07398	0.034365	2.152752	0.033**
RK	-0.035886	0.02093	-1.71461	0.0886***
Tn	0.012089	0.022987	0.525912	0.5998
CF	-0.266672	0.099884	-2.66981	0.0085*
R	8.54×10^{-7}	1.38×10^{-6}	0.621253	0.5354
Lev	-0.174318	0.068801	-2.53368	0.0123**
LnT	-0.040837	0.014603	-2.79652	0.0059*
LS	-0.041021	0.026856	-1.52747	0.1288
LT	-5.45×10^{-15}	2.48×10^{-15}	-2.19371	0.0298**
BM	-0.000643	0.001913	-0.33594	0.7374
RA	0.055554	0.03818	1.455061	0.1478

Keterangan : Kualitas Audit (DAC), Rotasi *Partner Auditor* (RP), Rotasi KAP (RK), *Tenure* (Tn), *Cash Flow from Operating Activities* (CF), *Return on Asset* (R), *Leverage* (Lev), *Asset* (LnT), *Loss* (LS), *Akrual Tahun Sebelumnya* (LT), *Book To Market Ratio* (BM) dan *Reputasi Partner Auditor* (RA)

Keterangan : *, ** dan *** menunjukkan signifikansi masing-masing pada tingkat 1%, 5% dan 10%

Sumber : Data sekunder (diolah), (2023)

Berdasarkan tabel 4.16 uji t dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel Rotasi *Partner Auditor*

Hipotesis pertama (H1) adalah rotasi *partner auditor* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Dari hasil pengujian analisis regresi pada tabel 4.16, diperoleh nilai t hitung sebesar 2.152752 dan nilai *p-value* sebesar 0.033 ($p > 0.05$) dengan nilai koefisien regresi yaitu 0.07398 maka dapat disimpulkan bahwa rotasi *partner auditor* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan demikian, hipotesis satu (H1) diterima.

4.3 Pembahasan dan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Rotasi *Partner Auditor* terhadap Kualitas Audit

Dari pengujian analisis regresi, diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.033 atau $0.033 < 0.05$ dengan nilai koefisien regresi 0.07398 maka menunjukkan bahwa rotasi *partner auditor* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, yang artinya hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini berarti persentase rotasi *partner auditor* mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan dalam sebuah perusahaan pada tahun 2011-2021.

Hal ini sejalan dengan *agency theory* yang menjelaskan bahwa dengan dilakukannya rotasi pada lever *partner auditor* mampu mengurangi konflik keagenan terjadi dalam *perusahaan* (Permatasari & Astuti, 2019). Karena dalam *agency theory*, dengan kehadiran pihak independen sebagai penengah berperan sebagai solusi atas konflik kepentingan tersebut (Fitriani, 2014). Pergantian *partner* dapat memberikan efek *peer review* yang kuat karena *partner* yang masuk menilai pekerjaan yang dilakukan oleh *partner auditor* pada tahun sebelumnya. Serta mampu memotivasi *partner auditor* yang lama untuk melakukan audit berkualitas lebih tinggi sebelum perikatan diserahkan kepada *partner auditor* yang baru (Lennox et al., 2016).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhandoyo & Sukarmanto (2022) Audit *rotation* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin sering perusahaan melakukan rotasi audit maka akan semakin meningkat tingkat kualitas audit. Mendukung

penelitian yang dilakukan oleh Pertamy & Lestari (2018) dan Kalanjati, *et al.* (2019).

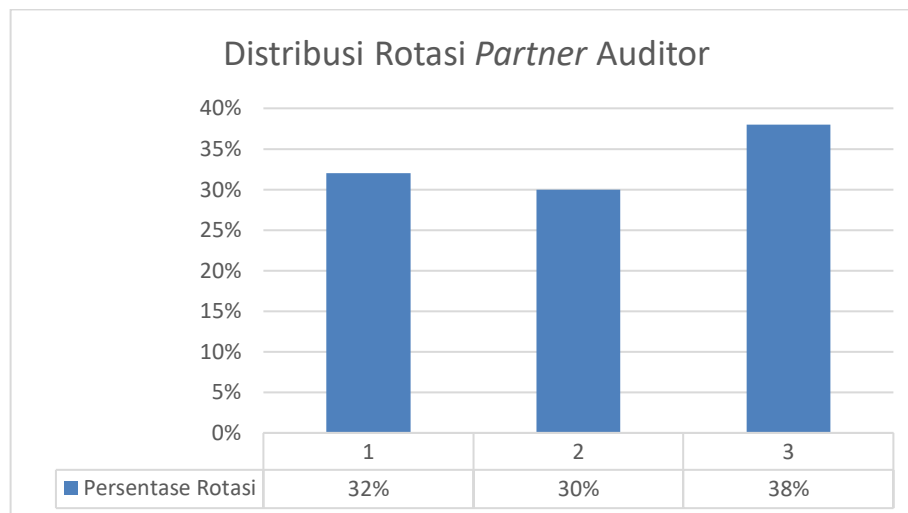
Ada sebanyak 104 perusahaan yang melakukan rotasi *partner* auditor dan 68 perusahaan yang tidak melakukan rotasi. Persentase emiten dengan rotasi *partner* auditor sebesar 60% dan persentase emiten yang tidak melakukan sebesar 40%.

Tabel 4.17
Distribusi Variabel *Dummy* Rotasi *Partner*

RM	Frekuensi	Persentase
1	104	60%
0	68	40%
Total	172	100%

Sumber: Data sekunder (diolah), (2023)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sudah lebih dari separuh sampel melakukan pergantian *partner* auditor. Berdasarkan POJK Nomor 13 Tahun 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Dalam peraturan tersebut, diatur bahwa institusi jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa penggunaan jasa audit dari AP paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Pada penelitian ini tidak ditemukan pelanggaran peraturan yang telah ditentukan, dimana semua perusahaan melakukan pergantian AP tidak ada yang lebih dari 3 tahun.



Gambar 4.1
Distribusi Rotasi *Partner Auditor*
 Sumber: Data sekunder (diolah), (2023)

Deskripsi hasil penelitian ini mengambil dari data-data *annual report* perusahaan BUMN sektor non keuangan periode 2011-2021. Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 menjelaskan masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan *discretionary accruals* untuk mengukur ada atau tidaknya praktik manajemen laba melalui aktivitas akrual dalam laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan rumus *modified jones model* untuk mencari *discretionary accruals*.

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 172 yang terbagi ke dalam 16 perusahaan BUMN sektor non keuangan periode 2011- 2021. Selama periode 2011-2021, nilai minimum dari *Discretionary Accruals* (DAC) adalah -0.485390. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 0.599999. Dapat dilihat pula nilai *mean discretionary accruals* periode 2011-2021 sebesar 0.050863 dan standar deviasinya sebesar 0,216124.

Secara keseluruhan perusahaan BUMN terindikasi melakukan praktik manajemen laba dengan motif yang berbeda-beda tergantung kepentingan tertentu. Nilai *discretionary accruals* (DAC) tertinggi terjadi pada PT Telkom Tbk (TLKM) periode 2021 sebesar 0.59999. Artinya bahwa PT Telkom Tbk pada periode 2021 melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan angka laba (*income maximization*) yang paling besar. Sedangkan nilai *discretionary accruals* (DAC) terendah terjadi pada PT Kimia Farma Tbk (KAEF) periode 2013 sebesar -0.485390. Dapat diartikan bahwa PT Kimia Farma Tbk melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan angka laba (*income manimization*) yang paling tinggi. Sedangkan nilai *discretionary accruals* (DAC) yang paling baik adalah *discretionary accruals* (DAC) yang mendekati angka 0 (nol) terjadi pada PT Waskita Karya Tbk (WSKT) periode 2013 sebesar 0.00266. Hal ini menandakan bahwa kemungkinan paling kecil terjadi upaya seorang manajemen untuk menaikkan maupun menurunkan angka laba karena nilai DAC tersebut paling mendekati angka 0 (nol).

Nilai *mean* (rata-rata) dari *discretionary accruals* (DAC) adalah 0.050863 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan BUMN terindikasi melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan laba. Hal ini dapat terjadi akibat beberapa motivasi dari manajemen, misalnya motivasi bonus, motivasi utang, motivasi penjualan saham, dan motivasi pergantian direksi. Akibat motivasi-motivasi tersebut, manajer melakukan praktik manajemen laba supaya dapat memaksimalkan keuntungan yang diharapkan (Rohmaniyah & Khanifah, 2018).

Perusahaan BUMN periode penelitian 2011-2021 menunjukkan nilai *discretionary accruals* (DAC) bernilai positif. Hal ini berarti perusahaan BUMN tersebut melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan angka laba.

Tabel 4.19
Perusahaan BUMN dengan nilai DAC negatif

2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
JSMR	JSMR	JSMR	PGAS	GIAA	JSMR	PTPP	WSKT	ADHI	ADHI	ADHI
PTBA	TINS	PTBA	WIKA	PTPP	PTPP	TINS	PTPP	PTBA	PTBA	PTPP
WIKA	WSKT	SMBR	PTBA	JSMR	PTBA	JSMR	WIKA	PTPP	PTPP	PTBA
KAEF	KAEF	KAEF	SMBR	WIKA	KAEF	WSKT	PTBA	SMBR	TINS	TINS
SMBR	SMBR	-	KAEF	ADHI	SMBR	KAEF	KAEF	TINS	SMBR	SMBR
WSKT	-	-	GIAA	PTBA	-	SMBR	SMBR	KAEF	KAEF	KAEF
-	-	-	-	KAEF	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	SMBR	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	WSKR	-	-	-	-	-	-

Perusahaan BUMN periode 2011-2021 menunjukkan nilai *discretionary accruals* (DAC) bernilai negatif. Hal ini berarti perusahaan BUMN tersebut melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan angka laba.

4.3.2 Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Kualitas Audit

Dari pengujian analisis regresi, diperoleh hasil bahwa *cash flow from operating activities* (CFO) berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuputri, *et al.* (2023). Pada data nilai CFO tertinggi ada pada PTBA tahun 2021, pada tahun tersebut juga rotasi yang dilakukan adalah rotasi per 3 tahun sekali artinya ketika auditor melihat bahwa CFO perusahaan sudah tinggi maka auditor tidak memperhatikan lebih lanjut *cash flow from operation* pada perusahaan maka kualitas audit menurun. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, hasil ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Veronica, *et al.* (2016). Pada data nilai *leverage* tertinggi ada pada GIAA tahun 2020 dan 2021 dimana ditemukan juga nilai kualitas audit tertinggi ada pada PT GIAA tahun 2020, dalam hal ini tingkat hutang tinggi memiliki insentif untuk meningkatkan laba dalam memenuhi *debt covenant*.

Asset (LnTA) berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bandyopadhyay, *et al.* (2017). Nilai *asset* tertinggi ada pada PT TLKM tahun 2021 dimana nilai kualitas audit PT TLKM tahun 2021 juga terbesar ke 2. Sebuah perusahaan yang cukup besar kinerjanya tidak bakal begitu diperhatikan oleh masyarakat publik sehingga perusahaan tersebut bakal memberi tahu keadaan atau laporan keuangannya dengan lebih bebas, sehingga bakal rentan menampilkan data yang tercantum di dalamnya serta kurang transparan sehingga bakal lebih banyak dalam menerapkan manipulasi laba. Lagta memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit, hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sing, *et al.* (2019). Nilai akrual tahun sebelumnya (*lagta*) terbesar ada pada PT WSKT tahun 2018 dimana hal ini berhubungan dengan adanya kasus korupsi perusahaan WSKT terkait penyalahgunaan dana. Artinya semakin besar nilai akrual pada tahun sebelumnya maka akan semakin rendah kualitas audit perusahaan. Rotasi KAP berpengaruh negatif terhadap kualitas audit sehingga disimpulkan bahwa jika dalam suatu perusahaan terjadi suatu rotasi KAP maka kualitas audit yang dihasilkan rendah sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuputri, *et al.* (2023). Pada data juga hanya 58 perusahaan yang melakukan rotasi KAP tidak ada separuh dari total keseluruhan sampel yang berjumlah 172.

Sedangkan variabel kontrol *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, periode perikatan audit tidak dapat dijadikan sebuah tolak ukur dalam menilai kualitas hasil audit. Krena dengan lamanya masa perikatan antara auditor dan klien memungkinkan seorang auditor untuk lebih mudah mengerti atas kondisi dan proses bisnis klien sehingga AP dapat mengetahui tentang kliennya ketika seorang klien melaksanakan suatu hal yang ada berkaitan dengan penyajian laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohaisen, *et al.* (2019).

Return on asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit demikian dengan *loss* yang erat dengan kaitannya dengan profitabilitas, ternyata presentase keuntungan yang besar maupun rendah yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan tidak dapat mempengaruhi tingkat terjadinya manajemen laba hal ini dapat terjadi karena investor cenderung tidak memperhatikan informasi tingkat keuntungan atau profitabilitas yang ada sehingga manajer tidak termotivasi melakukan manajemen laba. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriany, *et al.* (2019). *Book to market ratio* (BTM) memiliki *proxy* yang sama dengan nilai perusahaan yang artinya tinggi rendahnya tindakan manajemen laba oleh manajemen perusahaan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan. Dalam hal ini BTM tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firth, *et al.* (2018). Reputasi *partner* auditor (*Big4*) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, artinya ukuran KAP tidak bisa memperkecil kesempatan manajemen perusahaan untuk melakukan praktik *earnings management* dengan pola *income increasing* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuputri, *et al.* (2023).

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian penelitian yang berjudul pengaruh rotasi *partner* auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa rotasi *partner* auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan dilakukannya rotasi *partner* auditor mencegah hubungan auditor-klien jangka panjang yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas. Rotasi dapat mengarah pada inovasi audit yang memungkinkan auditor mengaudit klien baru dengan lebih efisien. Dari 172 sampel penelitian diperoleh 60% (104) perusahaan melaksanakan rotasi *partner* auditor dan 40% tidak melaksanakan rotasi *partner* auditor. Sehingga hipotesis diterima.
2. Hasil pengujian diperoleh hasil bahwa *tenure*, *return on asset*, *loss*, *book to market ratio* dan *Big4* sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh sedangkan Rotasi KAP. *cash flow from operating ratio*, *leverage*, *asset* dan akrual tahun sebelumnya memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit.
3. Sebagai seorang muslim yang dimana seorang pemimpin memiliki tanggungjawab yang besar atas amanahnya hendaknya dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Begitupun sebagai seorang *partner* auditor yang memimpin dan bertanggungjawab atas setiap proses audit. Bagi *partner* audit yang sudah mampu menghasilkan kualitas audit yang baik hendaknya mempertahankan hasil yang telah dicapai. Sedangkan jika hasil kualitas audit

masih banyak manipulasi dan kesalahan hendaknya melakukan evaluasi atas ilmu dan standaryang telah ditetapkan.

5.2 Keterbatasan

Studi ini mengakui beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi temuan. Keterbatasan ini juga mengundang peluang untuk studi masa depan untuk mengatasinya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh variable rotasi pada level *partner* auditor.
2. Penelitian ini menggunakan akrual diskresioner sebagai proksi kualitas audit. Meskipun ukuran ini banyak digunakan, mungkin tidak mencerminkan kualitas audit secara komprehensif.

5.3 Saran

Berikut ini adalah saran untuk diberikan kepada peneliti lain, yakni:

1. Studi selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti karakteristik dari *partner* auditor.
2. Studi masa depan harus mencoba menggunakan ukuran kualitas audit lainnya, seperti opini *going concern*, memenuhi atau mengalahkan tolok ukur pendapatan, dan penyajian kembali pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, F., Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh Audit Rotation, Audit Tenure Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada *Bandung Conference Series: Accountancy*, 1(1), 1–8.
- Akbar, T. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Tenur Audit, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audi (Studi Kasus pada Kantor Akutan Publik di Tangerang, Tangerang Selatan, dan Jakarta Barat). *PROFIT*, 10(3), 453–464.
- Anas, D. E. A. F., Sutrisno, & Rahman, A. F. (2018). Pengaruh Rotasi Audit dan Leverage Terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3017(1), 1–23.
- Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–12.
- Ariana, R. (2016). Efek Rotasi Partner Auditor Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akrab Juara*, 1–23.
- Ayuni, F., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Reputasi Auditor, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 41–56.
- Ayuputri, A., Rudiawarni, F. A., & Girindratama, M. W. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 87–106.
- Azzahra, M. F., Setiawan, A., & Sari, R. H. D. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit di Indonesia. *Prosiding Biema*, 2(1), 80–93.
- Bandyopadhyay, S. P., Chen, C., & Yu, Y. (2017). Mandatory Audit Partner Rotation, Audit Market Concentration, and Audit Quality: Evidence from China. *Advances in Accounting*, 30(1), 18–31.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Rajawali Pers.
- Basworo, A. T., Sumardjo, M., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure , Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit Dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akunta*, 2(1), 942–961.
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 22–39.

- Budiantoro, H., Serena, A., & Tantriningsih, H. A. (2021). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP Dan Spesialisai Auditor, dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(5), 1–63.
- Dewita, T. H., & Erinos. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 370–384.
- Fadilah, R. A., & Fitriany, F. (2021). The Influence Of Client Importance On The Audit Quality: A Study To Understand External Auditor's Role As The Guardians Of Strong And Justice Organizations. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 716(1), 1–10.
- Fauziyyah, Z. I. P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure Dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Monex*, 9(1), 1–17.
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Monex*, 9, 1–17.
- Fitriani, N. A. (2014). *Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching Di Perusahaan Manufaktur*.
- Fitriany, F., Utama, S., Rossieta, H., & Martani, D. (2019). Analysis of Mandatory Audit Rotation Regulations in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 89(Apbec 2018), 460–471.
- Fortuna, R. D., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2912–2928.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10)*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Handayani, N. A., & Rudy. (2023). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue*, 3(2), 50.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(1), 84.
- Hasanah, A. N., & Saputri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 11–21.
- Hutapea, N., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Rotasi Rekan Kerja Auditor, Spesialisasi Industri Auditor dan Family Ownership terhadap Kualitas Audit.

JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi), 6(2), 1810–1827.

- Irianto, G., Novianti, N., & Wulandari, P. P. (2014). “Kamuflase” Dalam Praktik Rotasi Auditor. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 393–408.
- Kalanjati, D. S., Nasution, D., Jonnergård, K., & Sutedjo, S. (2019). Auditor Rotations And Audit Quality (A Perspective From Cumulative Number Of Audit Partner And Audit Firm Rotations). *Asian Review of Accounting*, 27(4),
- Kencana, R. W. (2015). *Kasus Kimia Farma (Etika Bisnis)*. Kompasiana.Com.
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 35–45.
- Lennox, C. S., Wu, X., & Zhang, T. (2016). Does Mandatory Rotation of Audit Partners Improve Audit Quality? *Accounting Review*, 89(5), 1775–1803.
- Lesmanawati, D. S., & Sumarni. (2017). Pengaruh Rotasi Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Metode Akrua Diskresioner Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal A*, 11(2).
- Machfuzhoh, A., Puspanita, I., Pratiwi, R., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Peningkatan Kualitas Audit: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Riset Akuntansi*, 1(1), 1–9.
- Manto, J. I., & Lesmana Wanda, D. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen Dan Ukuran KAP Terhadap Auditor Switching. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2), 205.
- Martani, D., Rahmah, N. A., Fitriany, F., & Anggraita, V. (2021). Impact of audit tenure and audit rotation on the audit quality: Big 4 vs non big 4. *Cogent Economics & Finance*, 9(1), 1–20.
- Mohaisen, H. A., Albadri, A., & Ali, K. S. (2019). The Effect of Audit Rotation on the Audit Quality: Empirical Study on Iraq. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 14(13), 4553–4558.
- Mohapatra, P., Dayanandan, A., Kuntluru, S., & Athira, A. (2021). Audit Partner Rotation, And Its Impact On Audit Quality: Evidence From India. *Cogent Economics and Finance*, 9(1), 1–21.
- Muaqilah, N., Mus, A. R., & Nurwanah, A. (2021). 15 Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 145–158.
- Nizar, A. A. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 150–161.

- Nufus, W. H. (2022). Jaksa Agung Ungkap Korupsi Waskita Beton Precast Rugikan Negara Rp 2,5 T. *Www.News.Detik.Com*.
- Nurhayati, W. (2022). Kenali Fraud Laporan Keuangan dan Praktiknya yang Merugikan Perusahaan. *Jurnal Entrepreneur.Id*.
- Nursihab, D., & Ichi. (2022). Pengaruh Rotasi KAP, Audit Fee, Audit Tenure, Kinerja Keuangan, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 2(1), 20–34.
- Oktavia, D., & Challen, E. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public. *Neraca Keuangan: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 28–42.
- Pamungkas, Y. C. C. (2014). Pengaruh Fee Audit , Rotasi KAP , Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012) Yohanes Chrisostomus Catur Pamungkas. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 02(02), 59–67.
- Paputungan, R. D., & Kaluge, D. (2018). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94.
- Pertamy, R. A. F., & Lestari, T. (2018). Pengaruh Audit Tenure , Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufak tur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 03(02), 159–17.
- Pertiwi, N., & Erinos. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit, Workload Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3720–3736.
- Prabowo, A., & Wibawa, D. R. (2021). Tingkat Kualitas Audit Perusahaan Keluarga Terhadap Tenure dan Rotasi Audit. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 11–30.
- Praselia, I. auzan, & Rozali, R. D. Y. (2016). Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 39.
- Priscillia, F. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada*

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Priyanti, D. F., & Dewi, N. H. U. (2019). The Effect Of Audit Tenure, Audit Rotation, Accounting Firm Size, And Client's Company Size On Audit Quality. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 1.
- Purnamasari, D. I., & Negara, H. K. S. (2019). The Effect Of Auditor Reputation Audit Tenure And Firm Size On Audit Quality. *International Journal of Computer Networks and Communications Security*, 7(6), 104–108.
- Rafli, R., & Amin, M. N. (2021). Pengaruh Rotasi Auditor dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 15(2), 307–328.
- Ramadhan, Z. (2017). Deteksi Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, Rasionalisasi, Kemampuan, dan Arogansi Terhadap Praktik Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(1), 104–116.
- Rohmaniyah, A., & Khanifah, K. (2018). Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 9–15.
- Sari, N. Y., & Darya, K. (2020). Pengaruh Client Importance , Spesialisasi Industri Auditor dan Workload terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2018. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 99–114.
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Equity Journal*, 24(1), 123–140.
- Setiadi, S. L., & Istiqomah. (2022). Pengaruh Kualitas Audit Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 11–21.
- Silaban, D. H., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Jumlah Partner, Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabe Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1287–1300.
- Sing, T. S., Mei, P. Y., & Nair, R. K. (2019). Implementation Of Mandatory Auditor Rotation On Audit Quality Among Non-Listed Companies In Malaysia. *ACM International Conference Proceeding Series*, 116–120.
- Siregar, Y., & Elissabeth, D. M. (2018a). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(3), 1–13.
- Siregar, Y., & Elissabeth, D. M. (2018b). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi

- Auditor, Spesialisasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(3).
- Sisdianto, E., Ramdani, R. F., & Fitri, A. (2019). Pengaruh Discretionary Accrual Terhadap Earnings Management: Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 27–38.
- Sitompul, S. M., Panjaitan, M., & Anggeresia Ginting, W. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 559–570.
- Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed methods)*. Alfabeta.
- Suhandoyo, R., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Audit Rotation dan Audit Delay terhadap Kualitas Audit. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 454–460.
- Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran Earnings Management: Mana yang Paling Akurat. *Sustainable Competitive Advantage-7, December*, 303–324.
- Syadiah, H., & Siswanto, E. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Sebelum dan Sesudah Privatisasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 1–12.
- Tarigan, S. M., & Siagian, V. (2023). Pengaruh Rotasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Kualitas Audit Sektor Pertanian 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1).
- Veronica, S. S., Amarullah, F., Wibowo, A., & Anggraita, V. (2016). Audit Tenure, Auditor Rotation, and audit Quality: The Case of Indonesia. *Asian Journal of Business and Accounting*, 5(1), 55–74.
- Wahyuni, S. (2020). *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen*. UPP STIM YKPN.
- Wardani, T. J., Bambang, & Waskito, I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124.
- Wea, A. N. S., & Murdiawati, D. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching secara Voluntary pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22(2), 154–170.

- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika* . UPP STIM YKPN.
- Wijayanti, R. R., Malau, N. A., Sova, M., & Ngii, E. (2022). Statistik Deskriptif. *Widina Media Utama* .
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan E Views*. UPP STIM YKPN.
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, dan Audit Capacity Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555.
- Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2022). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 440–448.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal	x																											
2	Konsultasi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x																
3	Revisi		x	x	x	x	x				x	x	x	x	x	x	x	x	x	x									
4	Acc Proposal						x																						
5	Seminar Proposal									x																			
6	Pengumpulan Data										x	x	x	x	x	x	x												
7	Analisis Data																x	x											
8	Penulisan Akhir Naskah																x	x	x	x									
9	Pendaftaran Munaqasah																			x									
10	Munaqasah																					x							
11	Revisi Skripsi																												

Lampiran 2: Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero), Tbk.
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.
3	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk.
4	INAF	PT Indofarma (Persero), Tbk.
5	JSMR	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.
6	KAEF	PT Kimia Farma (Persero), Tbk.
7	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero), Tbk.
8	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.
9	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk.
10	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
11	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero), Tbk.
12	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk.
13	TINS	PT Timah (Persero), Tbk.
14	TLKM	PT Telkom (Persero), Tbk
15	WSKT	PT Waskita Karya (Persero), Tbk.
16	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Lampiran 3: Data Mentah Variabel Dependen dan Independen

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
1	ADHI	2011	0.12036	1	1	1	0.10542	9.48608	0.83799	29.44143	0	220,949,487,199	0.873	0
		2012	0.13448	0	0	2	0.03946	50.68496	0.84999	29.69434	0	- 336,773,247,486	2.291	0
		2013	0.23179	1	0	1	0.07140	14.00569	0.84071	29.90531	0	- 27,896,165,700	1.490	0
		2014	0.02731	1	0	1	- 0.10063	- 9.93729	1.01206	29.78320	0	- 153,624,594,117	3.049	0
		2015	- 0.08872	0	0	2	0.04470	44.74600	0.56802	30.45008	0	1,304,887,605,398	1.476	0
		2016	0.09258	1	1	1	0.10458	9.56190	0.72837	30.62864	0	16,203,131,895	1.361	0
		2017	0.37323	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2018	0.03669	1	1	1	0.00250	399.60521	0.79113	31.03527	0	3,744,055,296,582	0.898	0
		2019	- 0.00447	1	0	1	0.01649	60.64440	0.81284	31.22877	0	574,127,100,042	0.612	0
		2020	- 0.14832	0	0	2	0.03774	52.99452	0.85366	31.27107	0	168,850,930,634	0.980	0
		2021	- 0.02035	0	0	3	0.03980	75.37449	0.85820	31.31741	0	- 1,354,395,822,314	0.656	0
2	ANTM	2011	0.09214	1	1	1	0.12832	7.79287	0.29137	30.35240	0	15,488,199,000	1.203	1

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
		2012	0.20660	0	0	2	0.05859	34.13697	0.34890	30.61207	0	356,782,413,000	0.798	1
		2013	0.09118	1	0	1	0.00798	125.34342	0.41489	30.71591	0	2,098,422,238,000	0.682	0
		2014	0.02920	1	1	1	0.01791	55.82326	0.45883	30.72407	1	252,711,023,000	0.708	1
		2015	0.03938	0	0	2	0.02218	90.17786	0.39662	31.04404	1	- 1,166,970,965,000	0.412	1
		2016	0.06031	1	0	1	0.03345	29.89669	0.38600	31.03160	0	- 1,929,757,880,000	1.168	1
		2017	0.07083	1	0	1	0.04600	21.73872	0.38395	31.03269	0	- 950,585,562,000	0.812	1
		2018	0.14365	0	0	2	0.06246	32.02242	0.40734	31.13677	0	- 1,242,673,143,000	0.931	1
		2019	0.09755	1	0	1	0.04905	20.38538	0.39945	31.03869	0	- 1,000,151,838,000	1.113	1
		2020	0.08689	0	0	2	0.07348	27.21887	0.39995	31.08827	0	- 1,439,985,191,000	2.442	1
		2021	0.04112	0	0	3	0.15893	18.87663	0.36696	31.12498	0	- 1,069,320,587,000	2.595	1
3	GIAA	2011	0.24626	1	1	1	0.13927	7.18010	0.56616	30.52195	0	- 1,086,613,253,507	0.436	1
		2012	0.21912	1	1	1	0.19514	5.12451	0.55720	30.85707	0	- 1,094,654,263,141	0.410	1
		2013	0.23875	1	0	1	0.05521	18.11171	0.62179	31.01669	0	- 2,446,284,817,534	0.310	1

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
		2014	- 0.09119	0	0	2	- 0.01833	- 109.09079	0.71749	31.06922	1	- 1,278,255,430,000	0.645	1
		2015	- 0.02131	0	0	3	0.05763	52.05837	0.71277	31.13056	0	- 3,147,584,950,000	0.332	1
		2016	0.20295	1	1	1	0.03249	30.78156	0.72980	31.25204	0	- 1,014,251,870,000	0.342	1
		2017	0.16014	1	0	1	- 0.01650	- 60.61058	0.75089	31.25890	1	- 981,674,060,000	0.828	1
		2018	0.21616	1	0	2	0.01090	183.49762	0.84603	31.72765	1	- 1,517,243,850,000	0.833	1
		2019	0.10269	1	1	1	0.11867	8.42691	0.83827	31.75768	0	- 3,722,612,228,654	1.286	1
		2020	1.15993	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2021	0.05490	1	0	1	0.00772	129.46251	1.84952	32.26190	1	- 36,488,117,221,439	0.659	1
4	INAF	2011	0.45753	1	1	1	0.03659	27.32749	0.45359	27.73979	0	- 11,166,488,510	0.829	0
		2012	0.34271	1	1	1	- 0.03670	- 27.24951	0.59205	27.80381	0	10,061,460,823	1.573	0
		2013	0.38282	1	0	1	- 0.11914	- 8.39319	0.41600	27.88915	1	83,299,672,244	0.803	0
		2014	0.16882	0	1	2	0.11489	17.40789	0.53035	27.85284	0	87,394,377,788	1.859	0
		2015	0.22319	0	0	3	0.10757	27.88867	0.61355	28.05871	0	- 147,562,077,002	0.878	0

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
		2016	0.45418	1	0	1	- 0.20732	- 4.82355	0.58328	27.95429	1	- 127,719,278,240	25.192	0
		2017	0.17402	0	1	2	0.10653	18.77418	0.65591	28.05621	1	300,595,144,449	34.737	0
		2018	0.22242	0	0	3	0.04601	65.20196	0.65567	27.99730	1	- 193,469,243,150	40.563	0
		2019	0.23639	1	1	1	0.02344	42.65815	0.75325	27.78541	1	- 103,127,378,244	5.340	0
		2020	0.37240	1	1	1	0.03989	25.06984	0.74884	28.16946	0	- 40,795,765,200	29.025	0
		2021	0.29523	1	0	1	0.05422	18.44289	0.74735	28.33009	1	- 46,517,882,843	13.597	0
5	JSMR	2011	- 0.02383	1	1	1	0.09422	10.61309	0.60028	30.67153	0	- 339,769,440,000	3.396	0
		2012	- 0.01257	1	1	1	0.09225	10.84019	0.60459	30.83999	0	- 606,449,642,000	3.778	0
		2013	- 0.01723	0	0	2	0.08426	23.73495	0.61695	30.97622	0	- 393,663,453,000	3.036	0
		2014	0.00409	0	0	3	0.06529	45.94562	0.64138	31.09231	0	- 848,010,996,000	4.186	0
		2015	- 0.05126	1	1	1	0.11683	8.55969	0.66321	31.23448	0	- 636,836,839,000	2.866	1
		2016	- 0.00836	1	0	1	0.06113	16.35825	0.69460	31.61071	0	- 2,402,656,187,000	1.919	1
		2017	- 0.05868	1	0	1	0.08142	12.28146	0.76817	32.00291	0	- 441,988,356,000	2.530	1

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
		2020	- 0.47311	1	1	1	0.05552	18.01111	0.59541	30.49681	1	1,869,725,081,000	3.322	0
		2021	- 0.42100	1	0	1	0.01275	- 78.43170	0.59280	30.50798	1	- 1,084,329,640,000	1.866	0
7	KRAS	2011	0.12892	1	0	1	0.01397	71.58147	0.51863	30.69961	0	62,618,000,000	1.210	1
		2012	0.06487	0	0	2	0.00919	217.58284	0.56440	30.84082	1	777,192,000,000	0.885	1
		2013	0.06634	1	0	1	0.06833	14.63540	0.55787	30.99845	1	- 386,877,360,000	0.576	1
		2014	0.16682	1	0	1	- 0.00099	- 1,014.57489	0.65983	31.10912	1	- 1,858,517,775,000	0.656	1
		2015	0.38611	1	0	1	- 0.03148	- 31.77060	0.51701	31.56424	1	- 1,889,474,280,000	0.177	1
		2016	0.21998	0	0	2	0.01768	113.10162	0.53269	31.59930	1	- 3,484,506,640,000	0.603	1
		2017	0.21156	0	0	3	0.05229	57.36925	0.54968	31.65175	1	- 3,331,308,404,000	0.327	1
		2018	0.19095	1	0	1	- 0.02082	- 48.02559	0.77025	31.57955	1	- 3,932,401,836,000	0.653	1
		2019	0.22505	1	1	1	0.04721	21.18159	0.89168	31.45287	1	- 1,265,364,261,000	1.188	1
		2020	0.23460	0	0	2	0.02187	91.46758	0.87129	31.52641	0	- 3,150,856,264,000	1.308	1
		2021	0.13026	0	0	3	0.03481	86.18526	0.86165	31.61779	0	- 679,748,160,000	1.069	1

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
8	PGAS	2011	0.16748	1	1	1	0.26260	3.80810	0.42682	30.94798	0	- 3,305,818,976,262	4.869	1
		2012	0.08916	0	0	2	0.40902	4.88975	0.39747	31.26312	0	- 1,681,524,390,409	4.897	1
		2013	0.16500	0	0	3	0.26734	11.22182	0.37494	31.60476	0	- 2,428,738,193,570	3.263	1
		2014	- 0.02282	1	0	1	0.18420	5.42877	0.49461	31.89057	0	792,400,685,799	4.066	1
		2015	0.16575	1	0	1	0.10300	9.70917	0.53460	32.12636	0	- 951,328,063,480	1.596	1
		2016	0.11692	1	1	1	0.09830	10.17253	0.53612	32.15089	0	- 1,733,771,243,530	1.576	1
		2017	0.06916	0	0	2	0.08527	23.45597	0.49359	32.07672	0	- 4,661,786,363,012	0.980	1
		2018	0.06319	1	0	1	0.15608	6.40680	1.00000	31.85934	0	- 5,827,271,964,984	1.108	1
		2019	0.18489	1	0	1	0.16425	6.08828	1.00000	31.68354	0	- 8,027,289,989,613	1.170	1
		2020	0.33678	1	0	1	0.10219	9.78602	0.60772	32.29697	1	- 9,697,341,297,666	0.962	1
		2021	0.15087	1	0	1	0.07829	12.77267	0.56265	32.30610	0	- 8,923,421,672,620	0.711	1
9	PTBA	2011	- 0.03601	1	1	1	0.41279	2.42254	0.29096	30.07399	0	- 2,448,974,926,491	0.980	1
		2012	0.02953	1	0	1	0.19229	5.20048	0.33183	30.17490	0	- 512,582,000,000	0.816	1

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
		2013	- 0.08860	0	0	2	0.16115	12.41047	0.35330	30.08866	0	696,720,000,000	0.600	1
		2014	- 0.06747	0	0	3	0.16923	17.72742	0.41461	30.32646	0	- 197,049,000,000	0.627	1
		2015	- 0.09453	1	0	1	0.12812	7.80496	0.45025	30.45798	0	43,097,000,000	0.205	1
		2016	- 0.10128	1	1	1	0.11414	8.76090	0.43196	30.55293	0	139,340,000,000	0.546	1
		2017	- 0.07274	1	0	1	0.13002	7.69083	0.37237	30.72149	0	96,059,000,000	2.054	1
		2018	- 0.19971	0	0	2	0.35783	5.58924	0.32695	30.81625	0	2,131,788,000,000	2.786	1
		2019	- 0.09682	1	1	1	0.17774	5.62622	0.29409	30.89288	0	- 2,746,674,000,000	1.616	1
		2020	- 0.16885	0	0	2	0.13463	14.85533	0.29587	30.81144	0	- 256,085,000,000	1.855	1
		2021	- 0.11859	0	0	3	0.44873	6.68548	0.32859	31.21797	0	- 1,105,701,000,000	1.284	1
10	PTPP	2011	0.35049	1	0	1	0.02686	37.22594	0.79441	29.56736	0	134,771,190,713	1.566	1
		2012	0.26980	1	0	1	0.02824	35.40728	0.80635	29.77705	0	93,979,094,781	2.307	0
		2013	0.39752	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		2014	0.04225	0	0	1	0.02274	43.97313	0.83642	30.31285	0	- 230,129,828,678	6.884	0

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
		2015	- 0.04307	0	0	2	0.03440	58.14202	0.73249	30.58222	0	249,718,536,401	3.465	0
		2016	- 0.07349	1	1	1	0.05159	19.38408	0.65469	31.07194	0	689,462,194,463	2.192	0
		2017	- 0.01849	1	1	1	0.04686	21.34081	0.65912	31.36351	0	284,356,519,845	1.149	1
		2018	- 0.04838	1	1	1	0.01714	58.34541	0.68952	31.59277	0	345,723,701,419	0.686	0
		2019	- 0.14168	0	0	2	0.00571	350.16403	0.70716	31.71136	0	1,242,865,056,715	0.567	0
		2020	- 0.25134	1	1	1	- 0.00455	- 219.95472	0.73963	31.60900	0	908,130,354,271	0.832	0
		2021	- 0.09504	0	0	2	0.00878	227.90278	0.74214	31.64873	0	580,949,013,677	0.428	0
11	SMBR	2011	- 0.23507	1	1	1	0.44273	2.25872	0.27164	27.61393	0	31,098,000,000	3.392	0
		2012	- 0.25350	1	1	2	0.33072	6.04737	0.20395	27.81216	0	- 36,714,390,000	2.039	0
		2013	- 0.20176	1	1	1	0.24868	4.02123	0.09016	28.62849	0	- 26,605,702,000	1.316	0
		2014	- 0.07701	1	0	1	0.11275	8.86907	0.08385	28.70478	0	14,119,529,000	1.397	0
		2015	- 0.18207	0	0	2	0.17859	11.19864	0.09769	28.81540	0	30,238,814,000	0.971	0
		2016	- 0.39318	1	1	1	0.02671	37.43891	0.28568	29.10553	0	- 168,448,057,000	9.306	0

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
		2017	- 0.37543	0	0	2	0.04194	47.68577	0.32557	29.25245	0	171,783,826,000	12.085	0
		2018	- 0.34074	0	0	3	0.01274	235.47664	0.37277	29.34267	0	- 36,587,673,000	5.004	0
		2019	- 0.32393	1	1	1	0.01588	62.98286	0.37496	29.34864	0	11,605,431,000	1.255	0
		2020	- 0.37057	1	1	1	0.06324	15.81396	0.40600	29.37799	0	- 57,856,094,000	3.104	0
		2021	- 0.35672	0	0	2	0.06532	30.61933	0.40419	29.39193	0	- 341,319,130,000	1.777	0
12	SMGR	2011	0.19935	1	1	1	0.28373	3.52443	0.25667	30.60969	0	280,697,832,000	4.647	1
		2012	0.22389	0	0	2	0.28441	7.03222	0.31657	30.91115	0	- 460,480,808,000	5.176	1
		2013	0.17562	1	1	1	0.22752	4.39531	0.29192	31.05830	0	- 665,224,969,000	3.849	1
		2014	0.17248	0	0	2	0.21827	9.16295	0.27138	31.16659	0	- 692,848,974,000	3.843	1
		2015	0.17721	0	0	3	0.21240	14.12400	0.28077	31.27263	0	- 1,147,593,599,000	2.464	1
		2016	0.27236	1	0	1	0.13577	7.36545	0.30869	31.42035	0	- 2,763,145,499,000	1.780	1
		2017	0.22326	0	0	2	0.06240	32.04923	0.38767	31.52424	0	- 644,974,153,000	1.954	1
		2018	0.19115	0	0	3	0.09094	32.98762	0.36007	31.56590	0	- 1,109,929,147,000	2.084	1

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
		2019	0.27644	1	1	1	0.10964	9.12043	0.55027	32.01063	0	- 1,376,756,246,000	2.100	1
		2020	0.20629	1	0	1	0.09048	11.05169	0.52011	31.98781	0	- 3,237,698,000,000	2.067	1
		2021	0.18787	0	0	2	0.08575	23.32447	0.45671	31.96837	0	- 4,546,914,000,000	1.081	1
13	TINS	2011	0.03724	1	1	1	0.01094	91.40529	0.30016	29.51351	0	274,365,000,000	1.235	1
		2012	- 0.15946	0	0	2	0.15314	13.05982	0.25645	29.44427	0	832,465,000,000	1.149	1
		2013	0.12346	1	1	1	- 0.12422	- 8.04993	0.37943	29.69577	0	- 574,521,000,000	1.112	1
		2014	0.04371	0	0	2	- 0.08128	- 24.60523	0.42494	29.90854	0	1,276,639,000,000	1.633	1
		2015	0.05362	1	1	1	0.01041	96.02581	0.42120	29.85885	0	1,278,736,000,000	0.700	1
		2016	0.02724	1	0	1	0.02715	36.82867	0.40791	29.88742	0	1,290,229,000,000	1.416	1
		2017	- 0.05624	0	0	2	- 0.01557	- 128.45663	0.48961	30.10557	0	1,090,381,000,000	0.952	1
		2018	0.04906	0	0	3	- 0.11963	- 25.07739	0.56860	30.34690	0	651,084,000,000	0.862	1
		2019	- 0.33302	1	0	1	0.13760	7.26730	0.74174	30.64466	1	1,952,108,000,000	1.168	1
		2020	- 0.32025	0	0	2	0.26525	7.53994	0.65972	30.30639	1	- 2,691,553,000,000	2.239	1

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
		2021	- 0.27178	0	0	3	0.27824	10.78208	0.57059	30.31826	0	- 5,741,511,000,000	1.718	1
14	TLKM	2011	0.46489	1	1	1	0.30627	3.26509	0.40826	32.26627	0	- 16,221,764,000,000	0.448	1
		2012	0.53609	1	1	1	0.27113	3.68827	0.39859	32.34387	0	- 15,083,000,000,000	2.587	1
		2013	0.50561	0	0	2	0.32840	6.09006	0.39489	32.48267	0	- 9,579,000,000,000	2.696	1
		2014	0.49409	0	0	3	0.29493	10.17206	0.38873	32.57904	0	- 16,284,000,000,000	3.266	1
		2015	0.49208	1	0	1	0.30994	3.22643	0.43777	32.74405	0	- 16,290,000,000,000	3.264	1
		2016	0.48649	0	0	2	0.28423	7.03661	0.41237	32.82181	0	- 20,352,000,000,000	3.736	1
		2017	0.52229	1	0	1	0.27507	3.63548	0.43507	32.92173	0	- 18,059,000,000,000	3.923	1
		2018	0.49175	0	0	2	0.23010	8.69191	0.43111	32.95985	0	- 16,704,000,000,000	3.167	1
		2019	0.26344	1	0	1	0.26649	3.75250	0.46996	33.03012	0	- 18,692,000,000,000	3.354	1
		2020	0.42505	0	0	2	0.29527	6.77337	0.51046	33.14018	0	- 27,357,000,000,000	2.712	1
		2021	0.59999	1	0	1	0.27680	3.61276	0.47544	33.25570	0	- 35,754,000,000,000	2.753	1
15	WSKT	2011	- 0.24259	1	1	1	- 0.02601	- 38.44073	0.87765	29.26466	0	- 255,294,782,886	9.490	0

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
		2012	- 0.18003	0	0	2	- 0.03644	- 54.88709	0.76010	29.75523	0	278,093,841,513	2.268	0
		2013	0.00266	1	0	1	- 0.04604	- 21.71850	0.72879	29.80444	0	440,687,303,102	1.611	0
		2014	0.01709	0	0	2	- 0.01009	- 198.13485	0.77286	30.16011	0	753,183,021,806	4.893	0
		2015	- 0.23166	0	0	3	0.05246	57.18499	0.67983	31.04247	0	589,923,114,162	2.336	0
		2016	0.03471	1	1	1	- 0.25611	- 3.90460	0.72693	31.74884	0	389,618,606,257	2.064	0
		2017	- 0.14763	1	1	1	- 0.09702	- 10.30700	0.76756	32.21492	0	9,575,482,391,987	1.318	1
		2018	- 0.01367	1	1	1	0.03100	32.25413	0.76777	32.45446	0	10,161,134,926,213	0.789	0
		2019	0.07627	0	0	2	0.07247	27.59888	0.76247	32.43986	0	1,584,428,484,229	0.692	0
		2020	0.04403	0	0	3	0.00335	894.67792	0.84300	32.29057	1	- 7,985,351,072,171	1.179	0
		2021	0.02424	1	0	1	0.00183	547.70536	0.85076	32.27157	1	- 9,906,787,791,248	0.296	0
16	WIKA	2011	- 0.04963	1	1	1	0.13337	7.49781	0.73334	29.75004	0	20,317,497,000	1.534	0
		2012	0.00926	1	0	1	0.05425	18.43382	0.74290	30.02392	0	- 447,472,283,000	2.936	0
		2013	0.00939	0	0	2	0.02641	75.71603	0.74379	30.16432	0	53,619,100,000	2.768	0

No	Kode	Tahun	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnTA	Loss	Lagta	BTM	BIG4
		2014	- 0.02689	0	0	3	- 0.01411	- 212.64408	0.69346	30.39792	0	335,259,592,000	4.291	0
		2015	- 0.05578	1	1	1	0.01499	66.73180	0.72258	30.60667	0	921,459,863,000	2.765	0
		2016	- 0.06008	1	1	1	- 0.05680	- 17.60679	0.59375	31.07640	0	464,599,674,000	1.662	0
		2017	0.02109	1	1	1	0.06013	16.63184	0.67972	31.45276	0	2,324,373,115,000	0.950	1
		2018	- 0.10063	1	1	1	0.06423	15.56828	0.70851	31.34267	0	- 529,136,677,000	1.245	0
		2019	0.07102	0	0	2	- 0.06628	- 30.17299	0.65890	31.26612	0	- 1,998,659,263,000	1.381	0
		2020	0.00306	0	0	3	0.00829	361.93555	0.75543	31.85213	0	4,200,684,551,000	1.069	0
		2021	- 0.06061	1	1	1	- 0.05491	- 18.21080	0.74872	31.87070	0	8,151,448,000	1.021	0

Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	DAC	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnT	Loss	Lagta	BTM	BIG4
Mean	0.0509	0.60465	0.33721	1.52907	0.084598	477.3554	0.56756	30.7116	0.162791	- 2.00E+12	2.81543	0.563953
Median	0.043	1	0	1	0.056574	14.74536	0.56528	30.9873	0	- 1.95E+11	1.536	1
Maximum	0.6	1	1	3	0.448734	75234.67	1.84952	33.2557	1	1.02E+13	40.563	1
Minimum	-0.485	0	0	1	-0.25611	-1014.58	0.08386	27.6139	0	- 3.65E+13	0.177	0
Std. Dev.	0.2161	0.49035	0.47414	0.704433	0.116973	5736.634	0.22239	1.30337	0.370252	5.99E+12	5.053073	0.497341
Skewness	0.0322	- 0.42809	0.68869	0.95378	0.75342	12.97901	1.00621	- 0.54433	1.826828	- 3.328878	5.350423	- 0.257933
Kurtosis	3.0344	1.18326	1.47429	2.596841	4.053805	169.6379	7.95429	2.75187	4.337302	16.67508	34.4474	1.066529
Jarque-Bera	0.0382	28.9074	30.2788	27.24279	24.23101	203834.3	204.93	8.93508	108.486	1657.89	7908.036	28.69839
Probability	0.9811	1E-06	0	0.000001	0.000005	0	0	0.01148	0	0	0	0.000001
Sum	8.7485	104	58	263	14.55078	82105.13	97.6207	5282.39	28	- 3.44E+14	484.254	97
Sum Sq. Dev.	7.9873	41.1163	38.4419	84.85465	2.339734	5.63E+09	8.45692	290.492	23.44186	6.13E+27	4366.237	42.29651
Observations	172	172	172	172	172	172	172	172	172	172	172	172

Lampiran 5: Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: DAC

Method: Panel Least Squares

Date: 02/28/23 Time: 11:45

Sample: 2011 2021

Periods included: 11

Cross-sections included: 16

Total panel (unbalanced) observations: 172

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.434449	0.468861	-0.926606	0.3555
RP	0.032081	0.063130	0.508176	0.6120
RK	-0.015020	0.037597	-0.399504	0.6901
Tn	-0.006667	0.041689	-0.159919	0.8731
CF	-0.223528	0.157482	-1.419384	0.1577
R	-1.33E-06	2.45E-06	-0.541498	0.5889
Lev	0.002208	0.079571	0.027744	0.9779
LnT	0.012025	0.015511	0.775254	0.4393
LS	-0.033234	0.042162	-0.788234	0.4317
LT	-1.45E-14	2.93E-15	-4.960038	0.0000
BM	0.010479	0.003112	3.367398	0.0010
RA	0.136476	0.037373	3.651744	0.0004
R-squared	0.347294	Mean dependent var		0.050863
Adjusted R-squared	0.302420	S.D. dependent var		0.216124
S.E. of regression	0.180509	Akaike info criterion		-0.518853
Sum squared resid	5.213386	Schwarz criterion		-0.299260
Log likelihood	56.62136	Hannan-Quinn criter.		-0.429759
F-statistic	7.739392	Durbin-Watson stat		0.471387
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6: Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: DAC

Method: Panel Least Squares

Date: 02/28/23 Time: 11:46

Sample: 2011 2021

Periods included: 11

Cross-sections included: 16

Total panel (unbalanced) observations: 172

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.341265	0.438007	3.062203	0.0026
RP	0.073980	0.034365	2.152752	0.0330
RK	-0.035886	0.020930	-1.714613	0.0886
Tn	0.012089	0.022987	0.525912	0.5998
CF	-0.266672	0.099884	-2.669813	0.0085
R	8.54E-07	1.38E-06	0.621253	0.5354
Lev	-0.174318	0.068801	-2.533676	0.0123
LnT	-0.040837	0.014603	-2.796523	0.0059
LS	-0.041021	0.026856	-1.527472	0.1288
LT	-5.45E-15	2.48E-15	-2.193711	0.0298
BM	-0.000643	0.001913	-0.335944	0.7374
RA	0.055554	0.038180	1.455061	0.1478

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.832472	Mean dependent var	0.050863
Adjusted R-squared	0.802432	S.D. dependent var	0.216124
S.E. of regression	0.096064	Akaike info criterion	-1.704408
Sum squared resid	1.338106	Schwarz criterion	-1.210325
Log likelihood	173.5791	Hannan-Quinn criter.	-1.503946
F-statistic	27.71249	Durbin-Watson stat	1.496285
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7: Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: DAC
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/28/23 Time: 11:45
 Sample: 2011 2021
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 16
 Total panel (unbalanced) observations: 172
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.740796	0.387718	1.910657	0.0578
RP	0.068273	0.034290	1.991032	0.0482
RK	-0.036721	0.020770	-1.767990	0.0790
Tn	0.006567	0.022843	0.287503	0.7741
CF	-0.215356	0.096048	-2.242183	0.0263
R	4.60E-07	1.37E-06	0.336424	0.7370
Lev	-0.180152	0.062006	-2.905388	0.0042
LnT	-0.021736	0.012890	-1.686203	0.0937
LS	-0.050492	0.025959	-1.945018	0.0535
LT	-7.78E-15	2.25E-15	-3.456623	0.0007
BM	0.000474	0.001879	0.252028	0.8013
RA	0.087539	0.033581	2.606848	0.0100

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.105542	0.5469
Idiosyncratic random		0.096064	0.4531

Weighted Statistics			
R-squared	0.179220	Mean dependent var	0.013383
Adjusted R-squared	0.122792	S.D. dependent var	0.112500
S.E. of regression	0.105391	Sum squared resid	1.777175
F-statistic	3.176057	Durbin-Watson stat	1.149120
Prob(F-statistic)	0.000641		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.131206	Mean dependent var	0.050863
Sum squared resid	6.939357	Durbin-Watson stat	0.294291

Lampiran 8: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

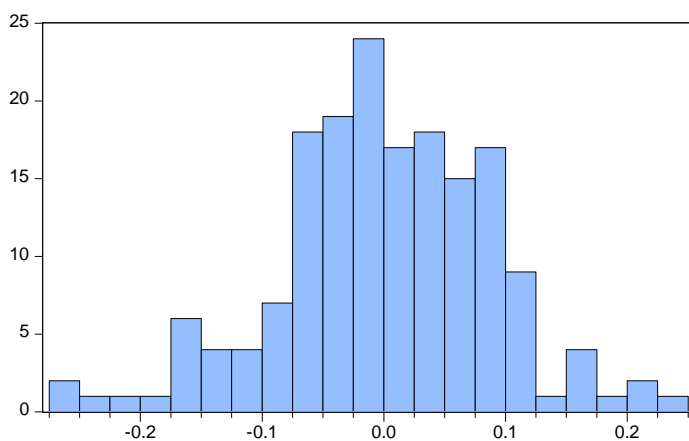
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	27.995553	(15,145)	0.0000
Cross-section Chi-square	233.915516	15	0.0000

Lampiran 9: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	43.597637	11	0.0000

Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2011 2021	
Observations 172	
Mean	2.42e-18
Median	-0.001228
Maximum	0.231544
Minimum	-0.270092
Std. Dev.	0.088460
Skewness	-0.268083
Kurtosis	3.544997
Jarque-Bera	4.188889
Probability	0.123139

Lampiran 111: Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.832472	Mean dependent var	0.050863
Adjusted R-squared	0.802432	S.D. dependent var	0.216124
S.E. of regression	0.096064	Akaike info criterion	-1.704408
Sum squared resid	1.338106	Schwarz criterion	-1.210325
Log likelihood	173.5791	Hannan-Quinn criter.	-1.503946
F-statistic	27.71249	Durbin-Watson stat*	1.496285
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 12: Hasil Uji Multikolinearitas

	RP	RK	Tn	CF	R	Lev	LnT	LS	LT	BM	RA
RP	1	0.526	-0.881	-0.098	-0.099	0.084	-0.060	0.067	-0.008	-0.076	-0.016
RK	0.526	1	-0.467	0.008	-0.056	0.089	-0.255	0.148	0.199	0.058	-0.216
Tn	-0.881	-0.467	1	0.118	0.056	0.079	0.041	0.041	0.011	0.075	0.011
CF	-0.098	0.008	0.118	1	-0.058	0.430	0.157	0.234	-0.376	-0.038	0.344
R	-0.099	-0.056	0.056	0.058	1	0.064	0.091	0.033	0.006	-0.025	0.061
Lev	0.084	-0.089	-0.079	0.430	0.064	1	0.231	0.258	-0.112	0.024	-0.178
LnT	-0.060	-0.255	0.041	0.157	0.091	0.231	1	0.023	-0.454	-0.378	0.526
LS	0.067	0.148	0.041	0.234	0.033	0.258	0.023	1	-0.078	0.197	0.070
LT	-0.008	0.199	0.011	0.376	0.006	0.112	0.454	0.078	1	0.040	-0.312
BM	-0.076	0.058	0.075	0.038	0.025	0.024	0.378	0.197	0.040	1	-0.262
RA	-0.016	-0.216	0.011	0.344	0.061	0.178	0.526	0.070	-0.312	-0.262	1

Lampiran 13: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/28/23 Time: 12:14
 Sample: 2011 2021
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 16
 Total panel (unbalanced) observations: 172

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.166939	0.240224	0.694928	0.4882
RP	0.005409	0.018848	0.287005	0.7745
RK	-0.015504	0.011479	-1.350701	0.1789
Tn	-0.003923	0.012607	-0.311187	0.7561
CF	0.023802	0.054781	0.434482	0.6646
R	-3.79E-07	7.54E-07	-0.502544	0.6160
Lev	-0.019572	0.037734	-0.518692	0.6048
LnT	-0.002774	0.008009	-0.346332	0.7296
LS	0.002802	0.014729	0.190259	0.8494
LT	6.56E-16	1.36E-15	0.481487	0.6309
BM	-0.000198	0.001049	-0.188900	0.8504
RA	0.009327	0.020940	0.445423	0.6567

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.246561	Mean dependent var	0.068365
Adjusted R-squared	0.111462	S.D. dependent var	0.055893
S.E. of regression	0.052686	Akaike info criterion	-2.905729
Sum squared resid	0.402498	Schwarz criterion	-2.411645
Log likelihood	276.8927	Hannan-Quinn criter.	-2.705266
F-statistic	1.825039	Durbin-Watson stat	1.888115
Prob(F-statistic)	0.013970		

Lampiran 14: Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared*	0.832472	Mean dependent var	0.050863
Adjusted R-squared	0.802432	S.D. dependent var	0.216124
S.E. of regression	0.096064	Akaike info criterion	-1.704408
Sum squared resid	1.338106	Schwarz criterion	-1.210325
Log likelihood	173.5791	Hannan-Quinn criter.	-1.503946
F-statistic	27.71249	Durbin-Watson stat	1.496285
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 15: Hasil Uji F

R-squared	0.832472	Mean dependent var	0.050863
Adjusted R-squared	0.802432	S.D. dependent var	0.216124
S.E. of regression	0.096064	Akaike info criterion	-1.704408
Sum squared resid	1.338106	Schwarz criterion	-1.210325
Log likelihood	173.5791	Hannan-Quinn criter.	-1.503946
F-statistic	27.71249	Durbin-Watson stat	1.496285
Prob(F-statistic)*	0.000000		

Lampiran 16: Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.341265	0.438007	3.062203	0.0026
RP	0.073980	0.034365	2.152752	0.0330
RK	-0.035886	0.020930	-1.714613	0.0886
Tn	0.012089	0.022987	0.525912	0.5998
CF	-0.266672	0.099884	-2.669813	0.0085
R	8.54E-07	1.38E-06	0.621253	0.5354
Lev	-0.174318	0.068801	-2.533676	0.0123
LnT	-0.040837	0.014603	-2.796523	0.0059
LS	-0.041021	0.026856	-1.527472	0.1288
LT	-5.45E-15	2.48E-15	-2.193711	0.0298
BM	-0.000643	0.001913	-0.335944	0.7374
RA	0.055554	0.038180	1.455061	0.1478

Lampiran 17: Cek Plagiarisme

Irodatul Fahmi AKS_Skripsi_Rev1

ORIGINALITY REPORT

30%	31%	17%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	17%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universiti Kebangsaan Malaysia Student Paper	1%
6	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%
7	linter.untar.ac.id Internet Source	1%
8	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1%
9	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782338 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Irodatul Fahmi
 NIM : 195221285
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : Peran Rotasi Partner Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2021)
 Paper ID : 20334247481
 Date : 10-03-2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 30 %



Irodatul Fahmi_AKS_Skripsi_Rev1

ORIGINALITY REPORT			
30%	31%	17%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
INTERNET SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id		17%
2	core.ac.uk		2%
3	repository.uinjkt.ac.id		1%
4	lib.unnes.ac.id		1%
5	Submitted to Universiti Kebangsaan Malaysia		1%
6	lib.ibs.ac.id		1%
7	linter.untar.ac.id		1%
8	repository.trisakti.ac.id		<1%
9	download.garuda.kemdikbud.go.id		<1%

Lampiran 18: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Irodatul Fahmi
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 02 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Karangjati 001/005, Wonosegoro, Boyolali
No HP : 082135370596
Email : irodatulfahmi272@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. MI Cekelan 2006-2012
2. MTs N 5 Boyolali 2012-2015
3. SMK At Taqwa Muh Miri 2015-2018
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2019